

RESEPSI JAMAAH RISTAQ COLOMADU TERHADAP DAKWAH K.H

ANWAR ZAHID DI MEDIA YOUTUBE

(Studi Pada Anza Channel K.H Anwar Zahid: Ketemu 3 Bocah Semprul)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Jurusan Dakwah Dan Komunikasi

Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Untuk Penyusunan Skripsi



Disusun Oleh:

ALFIYANDRA

NIM.191211055

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

JURUSAN DAKWAH DAN KOMUNIKASI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

2023

Dr. Sarbini, M.Ag.

**DOSEN PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdra. Alfiyandra

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Assallamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Membaca, Meneliti, Mengoreksi, dan Mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Alfiyandra

NIM : 191211055

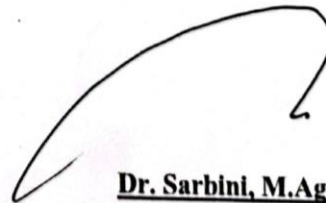
Judul : Resepsi Jamaah RISTAQ Colomadu Terhadap Dakwah K.H Anwar
Zahid di Media *YouTube*

Dengan ini kami menilai skripsi dapat disetujui untuk diajukan pada
Sidang Munaqosah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas
Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 08 November 2023

Pembimbing



Dr. Sarbini, M.Ag.
NIP.1969042 620170 1 166

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiyandra
NIM : 191211055
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul Resepsi Jamaah RISTAQ Colomadu Terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid di Media *YouToube* adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Demikian pernyataan ini dibuat, apabila pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku.

Karanganyar, 08 November 2023

Yang menyatakan,



Alfiyandra
NIM. 19.12.11.055

HALAMAN PENGESAHAN

**RESEPSI JAMA'AH RISTAQ COLOMADU TERHADAP DAKWAH K.H
ANWAR ZAHID DI MEDIA YOUTOUBE**

Disusun Oleh:

ALFIYANDRA

Nim: 191211055

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pada Hari 27 November 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Surakarta, 20 Desember 2023

Penguji Utama

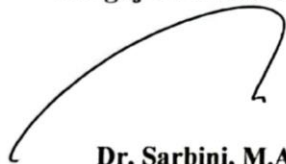


Dr. Zainul Abas, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19720505 200112 1 001

Penguji II/ Ketua Sidang

Penguji I/ Sekretaris Sidang



Dr. Sarbini, M.Ag.

NIP. 1969042 620170 1 166



Joni Rusdiana, M.I.Kom

NIP. 19830602 201801 1 002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**



Dr. H. Kholilurrohman, M.Si

NIP. 19741225 200501 1 005

HALAMAN PESEMBAHAN

Alhamdulillah rabbi'l'amin, puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya serta pada kesempatan kali ini saya telah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan kepada semua orang. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orang Tua saya Bapak Joko Yuliyanto dan Ibu Puji Astuti
2. Adik saya Novantino Ramadhan dan Hasna Almahyra
3. Partner tercinta saya Putri Dariyah yang selalu mendukung, menyemangati selama proses pembuatan skripsi ini.
4. Teman-Teman dari Yayasan Anugerah Rumah Cinta Karanganyar.
5. Para narasumber RISTAQ Colomadu yang telah memberikan kesempatan dan kerjasamanya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Teman-teman seperjuangan KPI Angkatan 2019
7. Dan untuk semua pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

MOTTO

“hiduplah seperti manusia sosial yang saling membutuhkan satu sama lain”

ABSTRAK

Alfiyandra. Nim 191211055. Resepsi Jamaah Ristaq Colomadu Terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid di Media *Youtube*. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.UIN Raden Mas Said Surakarta 2023.

Dakwah merupakan ajakan kepada seseorang untuk dapat beriman kepada Allah SWT. Dakwah harus disampaikan dengan cara yang menarik dan harus mampu membuat masyarakat tertarik untuk mendengarkan. K.H Anwar Zahid merupakan Kyai yang bisa dikatakan sedang booming dan fenomenal, dikarenakan gaya bicaranya yang lucu, lugu, apa adanya, ceplak-ceplak dan berdasarkan kenyataan kehidupan sehari-hari. Dalam menyampaikan ceramahnya sering kali beliau menggunakan pemilihan kata yang kurang sopan atau dalam istilah bahasa Jawa disebut *ceblang ceblung* yang dapat membuat pendengar merasa kurang berkenaan dengan kata-kata yang diucapkannya. Fokus penelitian ini yaitu bagaimana analisis resepsi jamaah RISTAQ Colomadu terhadap Dakwah KH Anwar Zahid di media *Youtube*. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis resepsi jamaah RISTAQ Colomadu terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid di media *Youtube*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data-data yang diperoleh berupa hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu Jamaah RISTAQ Colomadu yang telah menonton video Dakwah K.H Anwar Zahid di *Youtube*. Adapun teknik pengumpulan datanya penulis menggunakan tiga tahapan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi yang diambil setelah melihat tayangan video ceramah K.H Anwar Zahid pada media *Youtube*. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan yaitu reduksi data, display data dan kesimpulan.

Hasil penelitian resepsi jamaah RISTAQ colomadu terhadap Dakwah KH Anwar Zahid di media *Youtube* menunjukkan bahwa dari 20 orang informan dalam penelitian ini, 11 orang diantaranya berada pada posisi dominan, 4 orang berada pada posisi negosiasi dan 5 orang lainnya berada pada posisi oposisi. Hal ini terjadi karena ciri khas Dakwah K.H Anwar Zahid yang penuh humor dan candaan menjadikan 11 orang tersebut menerima dan setuju terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid karena candaan yang digunakan membuat Dakwahnya menjadi asik dan tidak monoton saat ditonton sehingga membuat penonton betah berlama-lama mendengarkan Dakwahnya. 4 orang menerima namun memiliki pandangan berbeda dengan K.H Anwar Zahid sebab menurut 4 orang tersebut Dakwah K.H Anwar Zahid menarik namun candaannya terlalu berlebihan dan isinya kurang sesuai dengan zaman sekarang. 5 orang menolak Dakwah yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid disebabkan menurut 5 orang tersebut banyaknya candaan dalam mengaji bukan termasuk adab yang baik saat menuntut ilmu.

Kata kunci: Resepsi, Dakwah K.H Anwar Zahid, Youtube

ABSTRACT

Alfiyandra. Nim 191211055. the Ristaq Colomadu Congregation's Reception of K.H Anwar Zahid's Da'wah on Youtube Media. Thesis. Islamic Communication and Broadcasting Study Program. Faculty of Ushuluddin and Da'wah. UIN Raden Mas Said Surakarta 2023.

*Da'wah is an invitation to someone to believe in Allah SWT. Da'wah must be delivered in an interesting way and must be able to make people interested in listening. K.H Anwar Zahid is a Kyai who can be said to be booming and phenomenal, because his speaking style is funny, innocent, matter-of-fact, outspoken and based on the realities of everyday life. In delivering his lectures he often uses impolite word choices or in Javanese terms it is called *ceblang ceblung* which can make listeners feel less concerned with the words he says. The focus of this research is how to analyze the reception of the Ristaq Colomadu congregation towards Kh Anwar Zahid's preaching on Youtube media. The aim of this research is to determine the reception analysis of the Ristaq Colomadu congregation towards K.H Anwar Zahid's preaching on Youtube media.*

The method used in this research is descriptive qualitative. The data obtained is in the form of interviews, observations and documentation. The subjects in this research were the RISTAQ Colomadu congregation who had watched K.H Anwar Zahid's preaching videos on Youtube. As for the data collection technique, the author used three stages, namely interviews, observation and documentation taken after watching the video of K.H Anwar Zahid's lecture on Youtube media. The data analysis technique in this research uses three stages, namely data reduction, data display and conclusions.

The results of the research analysis of the reception of the Ristaq Colomadu congregation towards Kh Anwar Zahid's preaching on Youtube media show that of the 20 informants in this research, 11 of them were in a dominant position, 4 people were in a negotiating position and 5 others were in an opposition position. This happened because the characteristic of K.H Anwar Zahid's preaching which was full of humor and jokes made the 11 people accept and agree with K.H Anwar Zahid's preaching because the jokes used made his preaching fun and not monotonous when watched, making the audience feel at home listening to his preaching for a long time. 4 people accepted but had different views from K.H Anwar Zahid because according to these 4 people K.H Anwar Zahid's preaching was interesting but his jokes were too excessive and the content was not appropriate to today's times. 5 people rejected the da'wah delivered by K.H Anwar Zahid because according to these 5 people the amount of joking in reciting the Koran was not considered good etiquette when studying.

Keywords: Reception, Da'wah K.H Anwar Zahid, Youtube

KATA PENGANTAR

Bismillahrrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT SWT atas segala rahmat, nikmat serta karuniaNya, kemurahan dan kasih setia yang melimpah serta rasa syukur kupersembahkan kepada tuhan yang maha tinggi, maha adil, maha penyayang yang menciptakan akal dan pikiran manusia. Atas karuniaMu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai perantara illahi robbi yang menuntun umatnya kejalan yang benar.

Atas berkatnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Resepsi Jamaah RISTAQ Colomadu Terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid di Media *Youtube* sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial dan merupakan kewajiban akademis kampus UIN Raden Mas Said Surakarta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

Skripsi ini yang ditulis tidak semulus jalan tol dan sehalus kain sutra. Namun ditulis dengan penuh perjuangan, halangan dan rintangan. Namun demi masa depan yang gemilang dan berkat orang-orang tersayang skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Maka penulis mengucapkan terimakasih untuk do'a, motivasi, bantuan, bimbingan dan pengarahan yang sangat berharga dari berbagai pihak yaitu:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Kholilurrohman, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Joni Rusdiana M.I.Kom. Selaku Koordinator Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Mas Said Surakarta sekaligus Penguji I atau Sekretaris Sidang sidang yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Zainul Abas., S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik

dan Pengembangan Lembaga sekaligus Penguji Utama yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Sarbini, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memotivasi serta membagi ilmunya kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Dakwah dan Staf akademik yang telah mengajarkan dan membagi ilmunya kepada peneliti selama perkuliahan. semoga dapat menjadi ilmu yang bermanfaat.
7. Terimakasih untuk bapak dan ibuku tercinta terkasih dan tersayang yang tiada pernah henti memberiku semangat, do'a dorongan, nasihat, kasih sayang serta pengorbanan yang ikhlas tanpa kenal lelah yang tak tergantikan dengan apapun hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada didepanku.
8. Partner tercinta Putri Dariyah yang selalu menemani, memberiku semangat, dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Yayasan Anugerah Rumah Cinta Karanganyar, Eko Setiyoasih, Sarwo Edi Wibowo, Ayu Nita Wibowo, Ihsan, Galbi, Rizky, Siva yang telah memberikan semangat, waktu dan membantu menuntaskan skripsi ini.
10. Teman-teman RISTAQ Colomadu yang telah bersedia memberikan tempat penelitian, bersedia menjadi informan, dan banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT KEASLIAN PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PESEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Resepsi.....	10
2. Komunikasi	14
3. <i>New Media</i> (Media Baru)	21
4. Dakwah.....	25
5. <i>Youtube</i>	37
B. Kajian Pustaka.....	47
C. Kerangka Berpikir	52
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis Penelitian.....	53

B. Subjek Penelitian.....	54
C. Tempat dan waktu penelitian	56
D. Pengumpulan Data	58
E. Keabsahan Data.....	59
F. Analisis Data	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Dakwah K.H Anwar Zahid	62
B. Gambaran umum RISTAQ (Remaja Islam Masjid Al-Muttaqin)	67
C. Profil Informan.....	69
D. Profil K.H Anwar Zahid.....	70
E. Sajian Data	72
F. Analisis Data	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. 1 Panduan Observasi.....	101
Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara	102
Lampiran 1. 3 Hasil Wawancara.....	104
Lampiran 1. 4 Dokumentasi Penelitian.....	119
Lampiran 1. 5 Cek Turnitin.....	121
Lampiran 1. 6 Surat Bukti Turnitin.....	122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah menurut bahasa artinya “mengajak” atau “menyeru”, maksudnya adalah ajakan kepada seseorang untuk dapat beriman kepada Allah SWT (Ilahi, 2010:14). Dakwah bermaksud untuk membimbing manusia ke ajaran agama Allah SWT agar umat manusia beribadah kepada Allah SWT, mempengaruhi manusia untuk mengikuti jalan Allah SWT. Dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam, umat Islam diwajibkan menyerukan ajaran Allah SWT dan membuktikan adanya Allah SWT pada orang yang tidak beriman. Namun tidak semua orang yang kita serukan dapat menerima dengan baik apa yang kita sampaikan, tidak semua orang yang kita harap mengikuti ajaran Allah SWT mendapat petunjuk, karna semua kembali lagi pada keputusan Allah SWT. Allah SWT lah yang pada akhirnya memutuskan mana orang yang akan mendapat petunjuk, mana orang yang hatinya akan terketuk, kita hanya bisa berusaha. Maka dari itu, karena Dakwah adalah kewajiban umat muslim, seorang muslim harus memiliki pemahaman tentang tujuan Dakwah. secara umum tujuan Dakwah dapat dirumuskan sebagai berikut: Membimbing manusia agar bisa mengikuti jalan Allah SWT, membuktikan kebenaran agama Allah SWT kepada mereka yang menentang, menjalankan perintah Allah SWT, mengagungkan Nama Allah SWT di muka bumi. (Wahid, 2004: 11)

Membimbing manusia kepada agama Allah SWT adalah tugas utama Rasul. Para Rasul telah memerintahkan para manusia untuk menyembah Allah SWT dan mengakui bahwa tidak ada tuhan selain Allah SWT. Tujuan yang kedua membuktikan agama Allah SWT untuk yang menentang. Dalam hal ini kita sebagai umat bertugas untuk menyampaikan perintah Allah SWT dan memperingatkan umat yang menentang kepada perintah Allah SWT tersebut. Namun kesuksesan Dakwah yang kita sampaikan tidak tergantung pada kita, melainkan pada Allah SWT yang memberi hidayah pada umat manusia. Tujuan yang ketiga adalah untuk menjalankan perintah Allah SWT, sebagai seorang muslim tentu kita sudah tahu bahwa setiap muslim harus dapat mengikuti semua perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangannya. Dakwah adalah satu perintah Allah SWT yang harus kita jalankan namun seperti apa yang telah ditulis di atas bahwa di sini kita sebagai umat Allah SWT hanya menjalankan perintah keberhasilan Dakwah kembali kepada respon khalayak yang diajak. Tujuan yang keempat adalah memuliakan nama Allah SWT di muka bumi. Tanpa kita sadari dengan berdakwah kita sudah bisa memuliakan nama Allah SWT di sekitar lingkungan kita, maksudnya adalah kita sebagai pendakwah dapat membagi pengetahuan terhadap orang-orang yang belum tahu tentang berbagai ilmu tentang agama Islam yang telah kita pelajari. Oleh karena itu sebagai muslim kita harus dapat melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam memuliakan nama Allah SWT.

Setiap muslim memiliki kewajiban untuk berdakwah, terkhusus kita sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dimana kita harus bisa menyeru kepada kebaikan dan mencegah dalam kemungkarannya, sebagaimana firman Allah SWT swt:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar. dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali-Imran: 104)

Pada ayat di atas, Allah SWT memerintahkan orang mukmin untuk mengajak manusia kepada kebaikan yaitu Agama Islam, menyuruh melakukan sesuatu yang baik, dan mencegah perbuatan buruk (Departemen Agama, 2010). Seseorang yang melakukan perbuatan baik dan tidak melakukan sesuatu yang buruk adalah termasuk orang yang berhasil memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Dakwah harus disampaikan dengan cara yang menarik dan harus mampu membuat masyarakat tertarik untuk mendengarkan. Penyampaian tokoh pendakwah. Dakwah adalah kegiatan memodifikasi ajaran Islam secara terus-menerus dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan dilaksanakan melalui strategi dengan tujuan khusus untuk mencapai kebahagiaan hidup manusia di dunia ini dan dunia yang akan datang (Asror, 2018). Transformasi ajaran Islam di sini berarti upaya memperkenalkan sistem Islam sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang berkembang di masyarakat. Dengan kata

lain, transformasi Islam memerlukan upaya kontekstualisasi Islam dalam dinamika kehidupan manusia melalui berbagai strategi dan bentuk aktivitas Dakwah yang signifikan (Asror, 2018). Kegiatan dan proses Dakwah yang berlangsung terus-menerus ini dapat dilakukan baik oleh perorangan maupun kelompok dan dapat bermacam-macam bentuknya.

Tidak banyak penceramah yang mampu membuat pendengarnya terpukau dengan Dakwahnya dan di antara sedikitnya penceramah yang mampu membuat pendengarnya terpukau dengan gaya Dakwahnya salah satunya yaitu K.H Anwar Zahid. KH Anwar Zahid adalah pengasuh dan khatib di Pondok Pesantren Sabilunnajah Kanori, Bojonegoro, Jawa Timur. KH Anwar Zahid merupakan salah satu Kiai yang terkenal dan fenomenal karena gaya bicaranya yang sederhana, lugus, lucu dan sejalan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pendengarnya memahami pesan khotbahnya. Meskipun gaya KH. Anwar Zahid, Saat Dakwahnya Lucu dan Jujur, KH. Anwar Zahid tetap memperhatikan isi materi yang disampaikan kepada para pendengarnya, agar apa yang disampaikannya sampai ke hati para pendengarnya. Isi ceramah KH. Anwar Zahid mampu menyentuh hati jamaah karena menggunakan bahasa modern dan tidak terkesan merendahkan. Banyak yang menyukai gaya bicaranya yang penuh humor seperti "qulhu ae lek suwen". dari tuturannya tersebutlah, nama Kiai Anwar Zahid langsung melambung tinggi, khususnya di Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Pada masa sekarang ini media bisa menjadi perantara dalam menyampaikan sebuah pesan agama. Perkembangan zaman mempengaruhi

perkembangan media, kecanggihan teknologi menciptakan media yang cepat dan mudah diakses bahkan menjangkau semua kalangan segi usia, latar belakang tanpa mengenal tempat. Perkembangan media dapat diakses melalui daring maupun luring.

Media jika dipahami secara garis besar menurut Gerlach dan Ely dalam buku Azhar Arsyad adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap (Hetami, 2010). Media Youtube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis yang ditonton oleh ribuan orang setiap harinya. Youtube di akses oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik, melihat video tutorial, review dan lain sebagainya (Hamid, 2015).

KH. Anwar Zahid saat berDakwah sering menggunakan Bahasa Jawa yang memudahkannya diterima semua kalangan di Jawa Tengah termasuk pada kalangan remaja salah satunya yaitu RISTAQ. RISTAQ adalah singkatan dari “Remaja Islam Masjid Al-Muttaqiin” yang merupakan organisasi islam aktif yang berisikan para remaja. Selaras dengan namanya, Ristaq banyak menyelenggarakan acara-acara keislaman salah satunya yaitu kajian Dakwah islam rutin yang diselenggarakan setiap hari kamis. Terbiasa menyelenggarakan kajian Dakwah menjadikan Dakwah bukanlah hal asing bagi mereka, sebab dari Dakwah tersebut mampu menghantarkan mereka mengenal sosok penDakwah terkenal yaitu K.H Anwar Zahid, sosok

penDakwah yang disukai dengan gaya bicaranya, ceramahnya juga dikemas dalam bentuk lelucon sehingga lebih memikat dan dapat menjangkau seluruh masyarakat.

KH. Anwar Zahid tidak kaku, tidak terlalu merendahkan dalam tutur katanya, ramah dan mudah bergaul juga dapat memahami situasi orang. KH. Anwar Zahid mencoba memenangkan hati pendengarnya dengan memanfaatkan keterampilannya. Ceramah-ceramah KH. Anwar Zahid juga menggunakan humor sehingga tidak monoton, meskipun demikian KH. Anwar Zahid tidak mengesampingkan kualitas dari isi ceramahnya. Pengasuh Pondok Pesantren Sabilunnajah itu dapat membuat banyak orang mengidolakannya dan mengikuti Dakwah KH. Anwar Zahid.

Penelitian yang dilakukan oleh Kutsi Afifudin tahun 2022 tentang Youtube dan media Dakwah adalah Retorika Dakwah K.H. Anwar Zahid Di Youtube (Pengajian Maulid Nabi di Desa Godo Kec. Winong Kab. Pati) mengemukakan bahwa K.H. Anwar Zahid juga mengaplikasikan gerakan tubuh, seperti ekspresi tangan dan kepala, ketika mengkomunikasikan isi materi ceramahnya (Afifudin, 2017).

Stuart Hall menjelaskan resepsi yakni bagaimana penguraian kode penonton yang terjadi di media. Ia melihat seseorang menguraikan suatu pesan dari tiga sudut pandang yaitu posisi pembacaan dominan (*dominant-hegemonic position*), pembacaan yang dinegoisasikan (*negotiated code/position*), dan pembacaan oposisi (*oppositional code/position*) (Febrian, 2012). Perkembangan teori resepsi terus mengalami kemajuan dari fokus

pada keberadaan dan peran pembaca pada karya hingga penerapannya dalam bentuk yang lebih luas, yaitu dapat digunakan dalam penelitian sebagai pendekatan perspektif pembaca terhadap karya tersebut (Pujaram & Yustisi, 2020).

K.H Anwar Zahid sebagai penDakwah terkenal dengan gaya Dakwahnya yang sering menyelipkan humor dalam setiap Dakwahnya, memiliki tantangan tersendiri ketika terjun dikalangan masyarakat, perbedaan budaya, bahasa, dan juga sudut pandang tentu tidak akan terlepas dari diterima atau tidaknya Dakwah tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Nida Sefrina Hadi tahun 2023 tentang Analisis Resepsi Tokoh Masyarakat Kota Probolinggo Terhadap Retorika Dakwah Kh. Anwar Zahid Di Media Youtube, menunjukkan bahwa lebih banyak tokoh masyarakat yang menerima Dakwah KH. Anwar Zahid dan sisanya lebih menyaring lagi tentang pesan yang disampaikan (Hadi, 2023).

Gaya Dakwah KH. Anwar Zahid yang menggunakan bahasa jawa dan bahasa indonesia akan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman atau ketidaktahuan informasi yang disampaikan. Ketidakhahaman terhadap informasi yang disampaikan dipengaruhi oleh banyak hal salah satunya yaitu kendala budaya (Susanto, 2022). Ketidakhahaman budaya akan mempengaruhi baik buruknya sebuah proses komunikasi, sehingga dapat menimbulkan ketersinggungan. Dari penjabaran konteks penelitian di atas, peneliti tertarik mengamati tentang Resepsi Jamaah Ristaq Colomadu Terhadap Retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalahnya, yaitu:

1. Dakwah pada masyarakat dihadapkan pada berbagai tantangan dan permasalahan.
2. Penggunaan bahasa yang cenderung tidak halus tidak dapat diterima berbagai kalangan baik anak-anak, remaja, sampai orang tua.
3. Dalam mengisi ceramah, seringkali diselingi dengan candaan yang dapat menarik minat jamaah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini diperlukan agar pembahasan tidak meluas. Pembatasan ini dilakukan supaya peneliti lebih terfokus pada masalah inti saja. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada resepsi jamaah Ristaq Colomadu terhadap Dakwah KH. Anwar Zahid di Media Youtube.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini merumuskan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana analisis resepsi jamaah Ristaq Colomadu terhadap Dakwah KH. Anwar Zahid?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mendeskripsikan dan menganalisis resepsi jamaah Ristaq Colomadu dalam memaknai Dakwah KH. Anwar Zahid pada media Youtube.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu Dakwah pada umumnya. Juga di harapkan dapat berkontribusi khususnya untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengantisipasi masalah pada objek penelitian berikutnya yang berkenaan dengan penelitian ini.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan yang positif bagi khalayak umum khususnya Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Resepsi

a. Pengertian Resepsi

Teori resepsi merupakan teori yang berfokus pada penilaian serta tanggapan pembaca pada suatu karya. Resepsi berasal dari Bahasa Latin yaitu *recipere*, *reception* (Inggris) yang dapat diartikan sebagai penyambutan atau penerimaan pembaca. Secara luas resepsi diartikan sebagai bentuk pemaknaan suatu teks terhadap penyangan media terkhusus pada aplikasi Youtube sehingga terjadi respon bali terhadap media tersebut.

Teori resepsi mementingkan pendapat khalayak pada sebuah isi media ataupun karya, bisa pendapat umum yang bisa berubah-ubah terhadap suatu karya. Menurut Fiske pemanfaatan teori analisis resepsi merupakan pendukung dalam kajian terhadap khalayak sesungguhnya hendak memanfaatkan khalayak tidak semata-mata pasif tapi dilihat sebagai agen kultural (*cultural agent*) yang mempunyai kuasa sendiri dalam menghasilkan makna dari berbagai wacana konten yang ditawarkan media. Makna yang diusung media lalu bisa bersifat terbuka atau *polysemic* dan bahkan bisa ditanggapi secara opositif oleh khalayak.

Abrams menyebutkan ada empat komponen dalam sebuah karya atau teks. Pertama, work atau karya (teks/wawancara). Kedua, artis atau produsen karya. Ketiga, nature/universe (semesta teks) yang terdiri dari segala jenis tindakan, ide, perasaan, materi-materi dan peristiwa, atau hal-hal yang sangat sensitif yang memengaruhi sebuah karya. Keempat, audience ialah orang-orang yang menonton, membaca, atau mendengar karya.

Analisis resepsi juga memiliki pemahaman bahwa tiap individu memiliki identitas ganda (*multiple subject identities*), yang dengan sadar atau tidak dikonstruksi dan dipelihara, di dalamnya termasuk umur, ras, gender, kebangsaan, etnisitas, orientasi seksualitas, kepercayaan agama, dan kelas. Stuart Hall mengkritik bahwa dalam komunikasi itu tidak bersifat linier, akan tetapi terdapat perputaran di dalamnya. Semasa ini mayoritas masyarakat memahami bahwa alur komunikasi berupa *sender-message-receiver*, Stuart Hall memberikan penawaran sebuah skema baru dari alur komunikasi yang dinamakan circuit.

b. Komponen Resepsi

Stuart Hall menjelaskan analisis resepsi yaitu bagaimana proses pendekodean penonton berlangsung di dalam media. Ia melihat seseorang melakukan pendekodean terhadap pesan melalui tiga sudut pandang yaitu posisi pembacaan dominan (*dominant-hegemonic*

position), pembacaan yang dinegoisasikan (*negotiated code/position*), dan pembacaan oposisi (*oppositional code/position*).

1. Posisi Pembacaan Dominan (*dominant-hegemonic position*)

Dalam posisi ini, khalayak dianggap mampu menerima pesan secara penuh sesuai dengan apa yang disampaikan lewat teks tanpa adanya penafsiran ulang. Sehingga dapat dikatakan bahwa media dan khalayak memiliki penafsiran yang sama.

2. Pembacaan yang Dinegoisasi (*negotiated code/position*)

Pada posisi ini, khalayak dianggap cukup memahami apa yang ingin disampaikan oleh media. Namun khalayak justru tidak menerima pesan yang media sampaikan dengan begitu saja. Khalayak justru akan menyaring mana pesan yang ingin mereka terima dan dimodifikasi dengan pengalaman yang dimiliki khalayak sebelum pesan diinterpretasikan.

3. Pembacaan Oposisi (*oppositional code/position*)

Pada posisi ini khalayak tidak setuju dengan makna dominan yang disampaikan oleh media. Pada dasarnya, khalayak mampu menerima pesan sesuai yang ingin disampaikan oleh produsen. Akan tetapi dalam posisi ini, mereka menunjukkan sikap keberatan atas pesan tersebut.

c. Konsep resepsi

Gagasan menarik Stuart Hall yang mendasari teori-teori terkait analisis resepsi, khususnya konsep encoding dan decoding sebagai

dua konsep dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian-penelitian menggunakan metode analisis resepsi. Secara sederhana, Stuart Hall mencoba menguraikan dan menjabarkan secara lebih rinci mengenai sebuah konseptualisasi yang sering digunakan dalam penelitian, yaitu:

- 1) Kelemahan model sirkulasi terletak pada linearitasnya, hanya melihat level pertukaran pesan saja.
- 2) Pentingnya melihat artikulasi dan relasi dari setiap proses komunikasi yang meliputi unsur produksi, sirkulasi, distribusi/konsumsi, serta reproduksi pesan sebagai sebuah struktur yang kompleks.
- 3) Produksi teks merupakan praktik diskursif dimana makna dan pesan menjadi obyek utamanya.
- 4) Bahasa menjadi aparatus bagi berlangsungnya praktik diskursif tersebut.
- 5) Konsumsi atau resepsi pesan menjadi salah satu bagian/momentum dalam proses produksi pesan guna melihat realisasi dari pesan media dari sisi audiens dan kaitannya dengan praktik sosial.

Dari lima poin tersebut berupaya melihat bahwa proses produksi dan konsumsi/resepsi pesan saling berhubungan satu sama lain, menjelaskan relasi institusional-sosial dalam aspek produksi dan reproduksi teks secara keseluruhan. Produksi dan reproduksi

menggambarkan proses komunikasi secara utuh sebagai proses transmisi dan resepsi informasi antara manusia melalui aktivitas *encoder* dan *decoder* terhadap sinyal.

Perkembangan teori resepsi terus mengalami peningkatan dari mulai berfokus pada keberadaan serta peranan pembaca terhadap suatu karya sampai pada pengaplikasian dalam bentuk yang lebih luas yaitu dapat digunakan dalam sebuah penelitian sebagai suatu pendekatan pada sebuah karya yang mengambil dari sudut pandang pembaca.

Beach and Marshall mengatakan bahwa ada tujuh cara dalam analisis resepsi yaitu *describing*, *conceiving*, *ex-plaining*, *interpreting*, *engaging*, *connecting* dan *judging*. Dari tujuh respon tersebut diklasifikasikan ke dalam dua kategori dan dimasukkan dalam kategori aspek kognitif, sementara sisanya dikategorikan dalam aspek afektif.

2. Komunikasi

Menurut West dan Turner (2009), komunikasi merupakan suatu proses sosial di mana individu-individu memanfaatkan simbol-simbol untuk menciptakan serta mengartikan makna dalam konteks lingkungan mereka (Fikri Haqani & Hidayat, 2015). Sedangkakan menurut Harold Lasswell, dalam upaya menjelaskan konsep komunikasi mengacu pada kerangka kerja yang diuraikan oleh Mudzammil, (2015) yakni sebagai berikut: siapa yang mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa

dengan dampak apa?. Dalam konteks ini, komunikasi merangkum respons terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirinci, yaitu pelaku komunikasi (komunikator, sumber, pengirim), isi pesan (pesan), media yang digunakan (saluran, media), penerima pesan (komunikan, penerima, penerima pesan), serta hasil yang timbul (dampak, pengaruh).

Lebih lanjut menurut Onong Uchjana Effendy dalam bukunya berjudul "Dinamika Komunikasi," konsep komunikasi harus dianalisis dari dua perspektif, yakni pandangan umum dan paradigmatis. Pandangan umum tentang komunikasi juga perlu dibedakan menjadi dua aspek, yaitu aspek etimologis dan aspek terminologis komunikasi. Dari segi etimologis, kata "komunikasi" memiliki akar dari bahasa Latin "communicatio" yang berasal dari kata "communis" yang berarti "sama." Dalam konteks ini, "sama" merujuk pada kesamaan makna. Dengan demikian, komunikasi terjadi ketika individu yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai konten yang sedang dikomunikasikan. Artinya, jika pihak-pihak yang terlibat saling memahami isi pesan yang disampaikan, interaksi di antara mereka dapat dianggap sebagai komunikatif (Nurhadi & Kurniawan, 2017).

Proses komunikasi merujuk pada tindakan penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui berbagai media dengan tujuan mencapai efek yang diinginkan. Dalam konteks ini, seorang ustad berperan sebagai komunikator yang mentransmisikan ilmu kepada santri sebagai penerima pesan. Pesan tersebut dikomunikasikan melalui

interaksi tatap muka atau langsung, sehingga respons dari santri dapat segera diterima oleh ustad yang memberikan pengajaran. Sebagai contoh, jika ada situasi di mana penjelasan dari dosen pengajar tidak dipahami oleh mahasiswa, maka mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengungkapkan ketidakpahaman tersebut secara langsung (Nuruddin, 2015).

a. Unsur-Unsur Komunikasi

1) Komunikator

Dalam proses komunikasi, peran komunikator sangatlah signifikan karena pemahaman lawan bicara tergantung pada cara komunikator menyampaikan pesan. Komunikator berperan sebagai encoder, yaitu individu yang merumuskan pesan dan mengirimkannya kepada orang lain. Penerima pesan, yang dikenal sebagai komunikan, berperan sebagai decoder dengan mengartikan simbol-simbol pesan dalam konteks pemahaman mereka sendiri.

Kesamaan makna dalam proses komunikasi sangat dipengaruhi oleh komunikator, oleh karena itu, terdapat prasyarat yang harus dipenuhi oleh komunikator, termasuk:

- a) Memiliki kredibilitas tinggi di mata komunikan.
- b) Mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik.
- c) Memiliki pengetahuan yang luas.
- d) Memperlihatkan sikap yang sesuai.

- e) Menunjukkan daya tarik, yang berarti memiliki kemampuan untuk merubah sikap atau pengetahuan komunikan (Effendy, 2006).

2) Pesan

Pesan dalam proses komunikasi merujuk pada informasi yang dikirimkan oleh pengirim kepada penerima. Pesan ini bisa disampaikan melalui interaksi langsung atau menggunakan berbagai media komunikasi. Isi pesan dapat beragam, termasuk pengetahuan, hiburan, informasi, nasihat, atau bahkan propaganda. Dalam bahasa Inggris, istilah "pesan" sering diterjemahkan sebagai "*message*," "*content*," atau "*information*."

3) Media

Media adalah suatu wadah atau instrumen yang dipergunakan oleh pelaku komunikasi guna mengkomunikasikan pesan atau informasi kepada penerima pesan atau alat yang dipergunakan untuk menerima umpan balik dari penerima pesan kepada pelaku komunikasi. Istilah "media" sendiri merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang mengindikasikan perantara, pengirim, atau penghantar.

4) Penerima

Menerima pesan adalah fungsi pihak yang menjadi target kiriman pesan dari suatu sumber. Penerima dapat berupa individu tunggal atau kelompok, bahkan dapat mencakup entitas seperti kelompok masyarakat, partai politik, atau bahkan negara. Penerima umumnya dikenal dengan beragam sebutan seperti audiens, sasaran, komunikan, atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai audience atau receiver. Dalam dinamika komunikasi, penting untuk diakui bahwa kehadiran penerima merupakan hasil langsung dari eksistensi sumber komunikasi. Tanpa adanya sumber, konsep penerima menjadi tidak relevan.

Penting untuk diingat bahwa peran penerima dalam proses komunikasi sangat sentral, karena merekalah yang menjadi tujuan utama dari komunikasi itu sendiri. Kegagalan dalam proses penerimaan pesan oleh pihak yang dituju dapat memunculkan berbagai masalah yang seringkali memerlukan perubahan, baik pada sumber pesan, isi pesan, atau bahkan jalur komunikasi yang digunakan (Cangara, 2008).

Untuk mencapai komunikasi yang efektif, ada tanggung jawab yang melekat pada komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan). Komunikan harus memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan menginterpretasikan

pesan yang disampaikan dengan benar. Sebaliknya, komunikator harus memiliki keterampilan dalam menyampaikan pesan secara jelas dan tepat.

5) Efek

Pengaruh atau dampak merujuk pada perbedaan yang dapat dirasakan, dipikirkan, dan dijalankan oleh penerima sebelum dan setelah menerima suatu pesan. Dalam konteks ini, pengaruh dapat mengacu pada perubahan atau penguatan dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan seseorang sebagai hasil dari menerima pesan. Dampak ini dapat terjadi dalam beberapa bentuk:

- a) Dampak kognitif, yang mengacu pada perubahan pengetahuan atau peningkatan tingkat kecerdasan komunikasi.
- b) Dampak efektif, memiliki intensitas yang lebih besar daripada dampak kognitif, dan memengaruhi perasaan dan emosi komunikasi, seperti perasaan simpati, terharu, sedih, gembira, marah, dan sejenisnya.
- c) Dampak perilaku (konatif), memiliki intensitas tertinggi, dan tercermin dalam bentuk perubahan perilaku, tindakan, atau kegiatan yang dapat diamati pada komunikasi.

b. Jenis-Jenis Komunikasi

Adapun jenis-jenis komunikasi menurut Cangara (2008), sebagai berikut:

1) Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis ialah komunikasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan. Salah satu manfaat utama dari bentuk komunikasi ini adalah bahwa pesan yang akan disampaikan telah dipersiapkan sebelumnya dengan baik.

2) Komunikasi lisan

Komunikasi lisan merupakan jenis komunikasi yang dilakukan secara verbal. Bentuk komunikasi ini dapat berlangsung secara langsung dalam situasi tatap muka atau melalui penggunaan telepon.

3) Komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal ialah komunikasi yang melibatkan ekspresi wajah, gerakan tubuh, serta isyarat-isyarat bahasa tubuh.

4) Komunikasi satu arah

Komunikasi satu arah adalah jenis komunikasi yang bersifat dominan, mungkin berisi perintah atau instruksi, dan menggunakan tekanan serta ancaman dalam menghasilkan hasil yang diinginkan.

5) komunikasi dua arah lebih berfokus

Sementara itu, komunikasi dua arah lebih berfokus pada memberikan informasi, mempengaruhi, dan memerlukan respons atau tanggapan dari pihak lain dalam bentuk umpanbalik (Cangara, 2008).

c. Fungsi Komunikasi

Dalam karyanya yang berjudul "Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar", Deddy Mulyana merujuk pada konsep kerangka berpikir yang diajukan oleh William I. Gordon tentang berbagai peran komunikasi yang terbagi menjadi empat aspek:

- 1) Pertama, terdapat Fungsi Komunikasi Sosial.
- 2) Kedua, terdapat Fungsi Komunikasi Ekspresif.
- 3) Ketiga, terdapat Fungsi Komunikasi Ritual.
- 4) Keempat, terdapat Fungsi Komunikasi

Instrumental (Tyastuti, 2009).

3. *New Media* (Media Baru)

a. Pengertian *New Media* (Media Baru)

Era digital bukanlah digitalisasi konten media ke bit, tetapi kehidupan yang dinamis dari "*new media*" isi dan hubungan interaktif dengan konsumen media itu sendiri sebagaimana digambarkan Lev Monovich. Jadi terletak pada pengaksesannya secara real time (kapan saja dengan mudah). Jadi *new media* adalah istilah yang dimaksudkan untuk mencakup kemunculan digital,

komputer, atau jaringan teknologi informasi dan komunikasi di akhir abad ke-20 (Aji, 2016). Definisi *new media* disini dapat dibatasi sebagai ide, perasaan, dan pengalaman yang diperoleh seseorang melalui keterlibatannya dalam medium dan cara berkomunikasi yang baru, berbeda dan lebih menantang (Wicaksono, 2017).

Media baru (*new media*) adalah sebuah terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan. Media baru adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi (perantara) dari sumber informasi kepada penerima informasi. “Media baru memiliki dua unsur utama yakni digitalisasi dan konvergensi. Internet merupakan bukti konvergensi karena menggabungkan beberapa fungsi media lain seperti audio, video, dan teks” (McQuail’s, Efendi et.al, 2017). Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai “media baru” bersifat digital, integratif, interaktif, dapat dimanipulasi, serta bersifat jaringan, padat, mampat, dan tidak memihak.

Media baru membawa enam perubahan utama dalam bentuk komunikasi massa. Enam perubahan ini diantaranya digitalisasi dan konvergensi atas segala aspek media, interaktif dan konektivitas jaringan yang makin meningkat, mobilitas dan delokasi untuk mengirim dan menerima, adaptasi terhadap peranana publikasi dan

khalayak, munculnya beragam bentuk baru pintu (gateway) media, pemisahan dan pengaburan dari lembaga media (Sucahya, 2017).

Sifat kedua dari teknologi komunikasi baru adalah demassification atau yang bersifat massal (Malau, 2015:5). Maksudnya, kontrol atau pengendalian sistem komunikasi massa biasanya berpindah dari produsen kepada konsumen media. Sifat yang ketiga adalah asynchronous, artinya teknologi komunikasi baru mempunyai kemampuan untuk mengirimkan dan menerima pesan pada waktu-waktu yang dikehendaki oleh setiap individu peserta.

Terry Flew menjelaskan bahwa hal baru yang dibawa oleh media baru adalah *computing and information technology, communication networks, digitalised media and information content, convergent* atau disingkat dengan 4C (*Computing, Communication, Content, Convergent*) (Maulana, 2018).

Definisi lain mengemukakan, new media merupakan digitalisasi yang mana sebuah konsep pemahaman mengikuti perkembangan zaman menyangkut teknologi dan sains, dari semula yang bersifat manual menjadi otomatis, dan dari semua yang bersifat rumit menjadi ringkas (Viny, 2016).

b. Fungsi *New Media* (Media Baru)

Media baru memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Berfungsi menyajikan arus informasi yang dapat dengan mudah dan cepat diakses dimana saja dan kapan saja.

Sehingga memudahkan seseorang memperoleh sesuatu yang dicari atau dibutuhkan yang biasanya harus mencari langsung dari tempat sumber informasinya.

- 2) Sebagai media transaksi jual beli. Kemudahan memesan produk melalui fasilitas internet ataupun menghubungi customer service.
- 3) Sebagai media hiburan. Contohnya: permainan online, jejaring sosial, streaming video, dan lain sebagainya
- 4) Sebagai media komunikasi yang efisien. Penggunaanya dapat berkomunikasi dengan siapapun tanpa terkendala jarak dan waktu, bahkan dapat melakukan video conference.
- 5) Sebagai sarana pendidikan dengan adanya e-book yang mudah dan praktis. Bagi mahasiswa dan pelajar penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik, lebih interaktif, efisiensi waktu dan tenaga, memungkinkan proses belajar bisa dilakukan dimana saja dan mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif (Lia Herliani, eJurnal Ilkom, 2015)

c. Jenis Media Baru

Menurut Rahma Sugihartati (2014, diakses pada 2 November 2019) perkembangan teknologi yang sebelumnya berupa media tradisional menjadi media baru telah dilengkapi dengan teknologi

digital. Tumbuhnya pemusatan telekomunikasi modern ini terdiri dari komputer dan jaringan penyiaran. Masyarakat mulai dihadapkan pada gaya baru pemrosesan dan penyebaran digital informasi, internet, WWW (world wide web), dan fitur multimedia. Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram, Path, dan Youtube merupakan jenis-jenis media baru yang termasuk dalam kategori online media. Jenis-jenis media baru ini memungkinkan orang biasa berbicara, berpartisipasi, berbagi dan menciptakan jejaring secara online. Selain itu, masih ada jenis new media lainnya seperti: komputer atau notebook, DVD, VCD, portable media player, smartphone, video game dan virtual reality.

4. Dakwah

Kata Dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata da'a, yad'uw, da'watan yang mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga bermakna mengundang, menuntun dan menghasung. Sementara dalam bentuk perintah atau fi'il amr yaitu ud'u yang berarti ajaklah atau serulah. Pembahasan berikut ini akan menelusuri keempat kata tersebut dalam Al-Qur'an untuk pengembangan wawasan (Abdullah, 2018).

Banyak pakar telah memberikan berbagai definisi mengenai konsep Dakwah. Menurut pandangan Andy Dermawan (dalam Maulina, 2021), Dakwah dapat diartikan sebagai upaya untuk mengajak atau merangsang individu atau kelompok tertentu agar mengikuti ajaran Islam serta

menganut nilai-nilai yang terkandung dalam agama tersebut. Bagi individu yang bukan beragama Islam, Dakwah akan berarti mengajak mereka agar memeluk agama Islam, sementara bagi umat Islam, Dakwah akan berfokus pada mengajak mereka untuk memperdalam dan menyempurnakan pemahaman serta praktik keislaman mereka.

Menurut Hardian, (2018) Dakwah adalah suatu tindakan menyeru, mengajak, atau memohon dalam ayat yang disebutkan, bertujuan mengarahkan manusia menuju jalur dan kondisi yang positif. Dengan kata lain, Dakwah dapat diartikan sebagai permohonan atau doa kepada Tuhan, dan Allah SWT menjamin untuk memenuhinya asalkan individu menjalankan semua perintah-Nya dengan iman yang kuat.

Menurut Toha Yahya Umar, konsep Dakwah dapat diartikan dalam dua pengertian utama:

- a. Secara umum, Dakwah merupakan suatu bentuk ilmu pengetahuan yang memuat berbagai metode, pedoman, dan cara untuk menarik perhatian manusia agar mereka dapat mengadopsi, menyetujui, dan melaksanakan suatu ideologi, pendapat, atau pekerjaan tertentu.
- b. Secara khusus, Dakwah adalah tindakan mengajak manusia dengan bijaksana untuk mengikuti jalan yang benar sesuai perintah Allah SWT SWT, dengan tujuan untuk kebaikan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat (Basrah, 1992).

Tujuan Dakwah dapat diartikan sebagai pernyataan yang memiliki makna, menjadi panduan bagi manajemen organisasi dalam mencapai

hasil tertentu dari kegiatan yang dilakukan dalam konteks waktu tertentu. Tujuan ini diasumsikan berbeda dari sasaran. Tujuan memiliki target-target spesifik yang ingin dicapai dalam jangka waktu tertentu, sementara sasaran adalah pernyataan yang ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan arah organisasi dalam jangka panjang (Aminudin, 2016).

Dalam perannya, Dakwah memiliki tugas untuk mengajak menuju kebenaran serta mengoreksi pemahaman yang keliru bagi individu yang mengisolasi antara ilmu dan agama. Konsep Dakwah yang dimaksud tak selalu terpaku pada pengajaran di atas mimbar sambil memberikan ceramah, tetapi terdapat beragam metode dalam melaksanakan Dakwah dengan memanfaatkan perkembangan zaman (Maulina, 2021).

Dari beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Dakwah adalah usaha serta upaya menyampaikan ajakan untuk melakukan perbuatan baik dan menghindari perbuatan buruk kepada individu maupun kelompok, baik mereka beragama Islam maupun non-Islam. Penyampaian pesan ini dilakukan melalui berbagai metode dan alat komunikasi. Terdapat beragam jenis media yang dapat digunakan sebagai sarana dalam berDakwah. Sebelum memilih media yang akan digunakan, perlu memperhatikan beberapa aspek penting berikut:

- a. Setiap media memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
- b. Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

- c. Pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan Dakwah yang ingin dicapai.
- d. Media yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik target audiens Dakwah.
- e. Pemilihan media harus sesuai dengan materi Dakwah yang ingin disampaikan.
- f. Proses pemilihan media harus dilakukan secara obyektif, bukan berdasarkan preferensi pribadi da'i.
- g. Efektivitas dan efisiensi media harus menjadi pertimbangan dalam pemilihan (Abdullah, 2018).

Media-media yang dapat digunakan sebagai alat berDakwah terdiri dari media massa dan media non massa. Penggunaan media massa cocok jika pesan Dakwah ditujukan kepada khalayak yang luas dan tersebar jauh, seperti radio, televisi, dan film. Sedangkan media non massa lebih tepat digunakan ketika berDakwah kepada target tertentu, contohnya melalui surat, pesan singkat (SMS), telepon, email, papan pengumuman, dan lain sebagainya. Selain itu, ada pula beragam media lain yang dapat dimanfaatkan dalam berDakwah, seperti media visual seperti gambar atau foto, alat proyeksi (OHP), dan presentasi berbasis gambar. Media audio seperti radio dan perekam tape juga dapat digunakan. Media audio visual seperti televisi dan Youtube atau internet, serta media cetak seperti buku, surat kabar, dan majalah juga dapat menjadi alat yang efektif dalam menyebarkan pesan Dakwah (Safii, n.d.).

Hal penting selanjutnya dalam Dakwah adalah hakikat Dakwah itu sendiri, ketika menyinggung tentang hakikat itu artinya membicarakan hal secara mendasar. Hakikat Dakwah ini tidak sekadar terdiri dari rangkaian kata-kata, tetapi juga mencakup dimensi persuasif yang bersumber dari batin seorang Da'i. Terdapat lima poin inti dalam hakikat Dakwah, yakni Dakwah sebagai upaya penyampaian (tabligh), Dakwah sebagai ajakan, Dakwah sebagai perbuatan menanam, Dakwah melalui proses akulturasi budaya, dan Dakwah sebagai usaha pembangunan (Firdaus, 2020).

Hakikat Dakwah sebagai tabligh mengandung arti menyampaikan informasi, memberikan pengajaran, melontarkan seruan, serta mengemukakan gagasan kepada masyarakat. Lazimnya, ini dilakukan melalui wacana di atas mimbar. Informasi yang disampaikan melalui tabligh akan melahirkan pemahaman, sementara tabligh yang membawa muatan renungan akan menghasilkan penghayatan. Tabligh akan mencapai keberhasilan apabila sang Mubaligh (pemberi Dakwah) menjalankannya dengan sepenuh hati karena panggilan batin dan kesadaran akan tanggung jawab terhadap Dakwah tersebut (Aminudin, 2016).

Hakikat Dakwah sebagai ajakan menuntut agar seorang Da'i memahami secara tuntas tujuan di balik ajakannya terhadap masyarakat. Gagalnya seorang Da'i dalam menetapkan tujuan tersebut berarti masyarakat akan kesulitan merasa tertarik. Hakikat lainnya adalah

Dakwah sebagai perbuatan menanam, yang mencerminkan bahwa berDakwah juga mengandung makna menanamkan nilai-nilai Islam, seperti iman, kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, kedisiplinan, dan akhlak yang mulia, ke dalam jiwa manusia (Aminudin, 2016).

Hakikat Dakwah dalam konteks akulturasi nilai mewajibkan agar Dakwah diselaraskan dengan tradisi setempat, tanpa menghapuskan tradisi tersebut, melainkan dengan menggantinya dengan nilai-nilai Islam. Sebagai contoh, dalam acara selamatan, tradisi berjudi, bergadang, dan mengonsumsi minuman keras dapat digantikan dengan tahlil, sebagaimana yang dilakukan oleh wali songo (Safii, n.d.2013).

Terakhir, hakikat Dakwah sebagai perbuatan yang membangun, terlihat melalui sejarah Islam, di mana perkembangan Dakwah Islam beriringan dengan kemajuan suatu wilayah pada masa itu. Jika dibandingkan dengan proses pembangunan fisik, Dakwah dalam bentuk membangun melibatkan tahapan perencanaan, pengujian struktur tanah, pencarian ahli di bidang pembangunan, serta kesiapan bahan bangunan. Begitu juga dengan Dakwah, persiapan yang matang menjadi prasyarat sebelum pelaksanaannya (Aminudin, 2016).

a. Kewajiban tentang Dakwah

Landasan yang digunakan dalam berDakwah adalah dalil wajib yang terdapat dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125, yang menyatakan sebagai berikut:

أَدْخِ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Berdasarkan ayat yang disebutkan di atas, Dakwah merupakan kewajiban untuk mengajak manusia menuju jalan Allah SWT dengan cara bijaksana, nasihat yang baik, dan dilakukan dengan penuh kasih sayang. Selain itu, Dakwah juga merupakan bentuk pelaksanaan tugas dan fungsi manusia sebagai khalifah di bumi, yang telah melekat sejak awal penciptaan manusia. Ini mencakup pertumbuhan dan pembentukan kebaikan individual dan sosial, termasuk individu yang memiliki kasih sayang terhadap sesama dan terbentuknya masyarakat yang diatur oleh nilai-nilai kebenaran tauhid, kesetaraan, semangat persaudaraan, serta kesadaran akan pentingnya kesejahteraan bersama dan penerapan keadilan dalam kehidupan masyarakat (Rohman, 2019).

Tugas dan fungsi manusia seperti yang dijelaskan di atas merupakan konsekuensi dari kedudukan dan peran manusia sebagai hamba Allah SWT yang diangkat menjadi wakil-Nya di dunia. Hal ini tercermin dalam Al-Qur'an, di mana tugas-tugas seperti beribadah untuk mengukuhkan keesaan Allah SWT, menghindari berbagai bentuk kemusyrikan, dan melaksanakan ketaatan kepada-

Nya disebutkan. Selain itu, tugas sebagai khalifah Allah SWT menggambarkan bahwa manusia adalah wakil-Nya di bumi. Dalam konteks ini, dalam Dakwah, keberadaan masalah atau tantangan dalam perkembangan masyarakat adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dihindari. Hal ini dapat terjadi karena manusia secara alami diciptakan sebagai makhluk sosial yang hanya bisa bertahan hidup secara bersama-sama (Hardian,2018).

Dakwah merupakan usaha untuk mengubah situasi menjadi lebih baik dan lebih sempurna baik pada tingkat individu maupun masyarakat. Pada hakikatnya, Dakwah Islam adalah penerapan iman yang termanifestasi dalam sistem kegiatan manusia beriman, yang dilakukan secara teratur untuk mempengaruhi pandangan, pemikiran, sikap, dan tindakan manusia dalam realitas individual dan sosial-kultural, dengan tujuan mewujudkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan manusia dengan cara yang teratur (Rohman, 2019).

Sistem Dakwah memiliki peran penting dalam mengubah lingkungan dengan lebih terperinci, yang pada gilirannya berfungsi sebagai dasar eksistensi masyarakat Islam. Sistem ini merumuskan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, persatuan, perdamaian, kesejahteraan, kebaikan, dan keindahan sebagai penggerak perkembangan masyarakat. Tujuan utamanya adalah membebaskan individu dan masyarakat dari sistem kehidupan yang dzalim (tirani,

totaliter) menuju sistem yang adil. Selain itu, sistem Dakwah juga bertugas menyampaikan kritik sosial terhadap penyimpangan dalam masyarakat, membantu dalam tugas mencegah kemungkaran, memberikan alternatif konsepsi atas kendala sistem, dan menetapkan sistem sebagai inti dari gerakan sejarah yang sedang berlangsung.

b. Unsur-Unsur Dakwah

Menurut Abdullah (2018), unsur- unsur Dakwah dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategorisebagai berikut:

1) Pelaku Dakwah (Da'i)

Dalam konteks Dakwah, pelaku yang sering disebut sebagai ulama, da'i, atau mubaligh, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas Dakwah. Tugas-tugas ini bisa diemban secara individu atau dalam kelompok. Seorang da'i harus menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan mengemban posisinya dengan kesungguhan di hadapan Allah SWT.

2) Sasaran Dakwah (Mad'u)

Secara etimologis, kata "mad'u" berasal dari Bahasa Arab yang berarti objek atau target. Secara terminologi, mad'u mengacu pada individu atau kelompok yang menjadi sasaran Dakwah. Mad'u perlu diarahkan dalam bentuk

kelompok yang sedang mencari pemahaman dari seorang da'i.

3) Materi Dakwah (Maddah)

Isi dari kegiatan Dakwah mencakup aspek-aspek seperti aqidah (keyakinan), ibadah (ritual), muamalah (hubungan sosial dan ekonomi), serta akhlak (etika) yang diajarkan oleh Allah SWT melalui ajaran Al-Qur'an dan Rasul-Nya. Materi ini tidak hanya berbentuk teori, tetapi juga diwujudkan melalui tindakan konkret oleh para da'i, sehingga audiens akan menganggap bahwa praktik dari Dakwah tersebut patut untuk diikuti.

4) Media Dakwah (Wasilah)

Media Dakwah merupakan alat yang bermanfaat untuk menyampaikan pesan-pesan Dakwah kepada khalayak. Menurut Wardi Bakhtiar, media Dakwah adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan materi Dakwah pada era modern seperti sekarang, yang meliputi televisi, radio, internet, dan lain-lain.

5) Metode Dakwah (Thariqah)

Metode Dakwah berasal dari Bahasa Yunani dan merujuk pada cara atau jalur. Dalam konteks Dakwah, metode Dakwah adalah segala cara yang digunakan untuk mengamalkan syariat Islam guna mencapai tujuan Dakwah

yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut adalah menciptakan kehidupan yang baik di dunia maupun di akhirat dengan mengikuti syariat Islam secara murni dan konsekuen. Metode Dakwah adalah cara-cara tertentu yang ditempuh oleh seorang da'i.

c. Metode Dakwah

Pelaksanaan proses Dakwah merupakan langkah krusial dalam menyebarkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat. Dalam upaya ini, terdapat beragam metode yang dapat diimplementasikan, masing-masing memiliki tujuan dan pendekatan yang berbeda. Metode-metode tersebut memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman yang lebih baik tentang agama, menginspirasi perubahan positif dalam perilaku, serta mempertahankan integritas ideologi Islam (Maulina, 2021). Adapun metode dalam Dakwah sebagai berikut:

1) Metode Dakwah bil hikmah

Metode Dakwah bil hikmah merupakan pendekatan yang mengedepankan contoh nyata dari perilaku Islami yang baik. Dalam metode ini, para Dakwahwan memberikan teladan melalui tindakan yang sopan santun dan positif dalam berinteraksi dengan semua orang. Sikap yang penuh kasih sayang, pengertian, dan menghargai hak asasi individu menjadi inti dari metode ini. Dengan memperlihatkan

karakter Islami yang baik, para Dakwahwan mampu menjalin kedekatan emosional dengan masyarakat dan membangun hubungan yang kuat dalam proses berbagi nilai-nilai agama.

2) Metode Dakwah Maudzah hasanah

Metode Dakwah Maudzah hasanah membawa konsep tuntunan yang lembut dalam membimbing individu menuju kebenaran. Nasehat dan panduan yang diberikan tidak hanya dalam bentuk penekanan, tetapi juga dengan penuh pengertian dan kesabaran. Dalam metode ini, interaksi personal dengan individu menjadi kunci utama, di mana Dakwahwan membantu mereka memahami kebaikan dan mengembangkan keinginan untuk mengamalkannya. Pendekatan ini berusaha menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan individu yang dibimbing, sehingga mereka merasa didukung dan termotivasi untuk melakukan perubahan positif.

3) Metode Mujadalah

Metode Mujadalah melibatkan perdebatan dan perlawanan dalam rangka mempertahankan pandangan yang benar. Namun, penting untuk menjalankan metode ini dengan etika yang tinggi dan menghormati norma-norma sosial. Konflik dan perdebatan haruslah berlangsung dalam koridor dialog konstruktif dan penuh pengertian, tanpa merusak

hubungan atau menciptakan konflik yang lebih besar. Dengan metode ini, tujuan utamanya adalah memperjuangkan kebenaran dan membela prinsip-prinsip agama tanpa mengesampingkan nilai-nilai etika dan kebijaksanaan (Maulina, 2021).

Penggunaan berbagai metode Dakwah di atas memiliki tujuan yang serupa, yaitu mengajak individu dan masyarakat pada umumnya untuk melakukan perubahan positif dalam perilaku dan pola pikir mereka. Tujuan akhirnya adalah mewujudkan masyarakat yang lebih Islami, penuh kasih sayang, dan berakhlak mulia. Di samping itu, Dakwah juga memiliki peran strategis dalam menjaga integritas ideologi Islam, menghadapi tantangan zaman modern, dan menjaga agar ajaran Islam tetap relevan dan sesuai dengan nilai-nilai universal.

5. *Youtube*

a. Pengertian *Youtube*

Youtube merupakan salah satu platform media sosial yang populer di kalangan masyarakat global. Dalam konteks ini, *Youtube* berfungsi sebagai sebuah situs web berbagi video yang memfasilitasi pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi beragam jenis konten video (Nadjib, 2016). Meskipun memberikan berbagai kemudahan dan manfaat dalam bentuk variasi video yang dapat dinikmati, perlu diakui bahwa *Youtube* juga memiliki kelemahan

yang berpotensi mengakibatkan dampak negatif terhadap penggunaannya. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah meluasnya penyebaran informasi yang belum tentu diverifikasi kebenarannya (Reza, 2021).

Youtube merupakan sebuah platform daring yang fokus pada berbagi video, didirikan oleh tiga individu yang sebelumnya berkarir di PayPal pada bulan Februari tahun 2005 (Raharjo Tri, 2020). Layanan *Youtube* memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton, dan berbagi berbagai jenis video. Perusahaan ini bermarkas di San Bruno, California, dan menggunakan teknologi *Adobe Flash Video* dan HTML5 untuk memfasilitasi tampilan beragam konten video yang dihasilkan oleh pengguna atau kreator, termasuk cuplikan film, segmen acara televisi, dan video musik. Selain itu, platform ini juga menyajikan konten amatir seperti vlog video, karya asli berdurasi pendek, serta materi video dengan orientasi Pendidikan (Hakim et al., 2022).

Menurut Baskoro, sebagaimana diutarakan dalam penelitian Hayes (2019), *Youtube* merupakan sebuah platform daring yang menghadirkan berbagai macam informasi dalam bentuk 'visual dinamis' dan dapat diandalkan. Platform ini secara khusus diciptakan bagi individu yang berniat melakukan pencarian informasi berupa video serta menontonnya secara instan. Dengan demikian, *Youtube* dapat diartikan sebagai sebuah medium atau metode yang digunakan

untuk mengomunikasikan konten serta berbagi pengetahuan melalui format visual bergerak yang dilengkapi dengan elemen suara.

Selain itu, Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sianipar pada tahun 2013, Youtube merupakan sebuah platform penyimpanan data yang berisikan berbagai konten video yang populer di kalangan media sosial, serta berfungsi sebagai penyedia beragam informasi yang sangat bermanfaat (Samosir et al., 2018). Fungsi utama dari *Youtube* adalah untuk memfasilitasi pencarian informasi melalui video atau untuk menonton video secara langsung (Anisa, 2022). Dengan desain yang khusus, *Youtube* berperan sebagai wadah berbagi video yang memiliki popularitas tinggi, terutama di kalangan generasi muda. Bahkan, *Youtube* telah menjadi salah satu sumber utama berbagi informasi di era digital saat ini. Lebih lanjut, generasi muda hampir secara mayoritas mengintegrasikan penggunaan *Youtube* ke dalam rutinitas sehari-hari mereka.

Pengguna pertama yang mengunggah sebuah video di platform *Youtube* adalah Jawed Karim. Video berdurasi 19 detik tersebut diberi judul "Saya Saat Berada di Kebun Binatang." Kemajuan yang pesat dalam ketersediaan akses internet yang semakin cepat dan ketersediaan alat perekam video yang lebih terjangkau dianggap sebagai faktor kunci yang berperan dalam popularitas yang signifikan dari *Youtube* (Tinambunan, 2022). Dewasa ini, akibat penyebaran yang luas dari penggunaan platform *Youtube*,

masyarakat telah memanfaatkan *Youtube* sebagai sarana untuk mengembangkan kreativitas mereka dan sebagai wadah untuk mengekspresikan diri. Hal ini memungkinkan interaksi dengan penonton sebagai suatu bentuk komoditas yang dimanfaatkan oleh para kreator konten untuk mencapai tujuan pribadi mereka, yakni memperoleh keuntungan finansial serta meningkatkan popularitas (Reza, 2021).

Youtube adalah sebuah platform daring yang memungkinkan pengguna untuk menonton, mengunggah, dan melakukan siaran langsung video. Di dalam ekosistem *Youtube*, terdapat beragam konten yang dibuat oleh para kreator, termasuk video musik, panduan video, dan jenis konten lainnya. Selain itu, *Youtube* juga dapat diartikan sebagai media yang memberikan tempat bagi pengguna untuk membagikan video, termasuk gambar dengan gaya *heavy metal* dan video yang dihasilkan oleh individu melalui platform *Youtube* (Hakim et al., 2022). Dengan adanya *Youtube*, memudahkan berbagai kalangan untuk mengakses berbagai video dan animasi bergerak. Kelebihan lainnya adalah kemudahan penggunaan *Youtube*, terutama dalam akses melalui perangkat seluler. Saat ini, *Youtube* telah menghadirkan beragam varian aplikasi seperti *Youtube Kids*, *Youtube Music*, *Youtube Creator Studio*, *Youtube TV*, dan *Youtube Go*.

Situs *Youtube* menerapkan moto "*Express Yourself*" untuk membentuk citra sebagai platform multimedia, di mana pengguna dapat menikmati beragam video dengan berbagai tema dan kategori. Secara praktis, *Youtube* berupaya memberikan pengalaman menonton yang serupa dengan menonton televisi, memungkinkan penonton untuk menikmati konten lokal dan internasional (Media, 2009).

b. Sejarah *Youtube*

Youtube ialah salah satu platform *Video-on-Demand (VoD)* paling terkenal yang memungkinkan pengguna untuk mengalirkan video melalui peramban web. Pada tahun 2005, dimulailah perjalanan *Youtube.com*, platform unggahan video yang didirikan oleh tiga individu yang bekerja di perusahaan keuangan daring PayPal di Amerika Serikat. Para pendiri tersebut adalah *Chad Hurley*, *Steve Chen*, dan *Jawed Karim*. Nama "*Youtube*" terinspirasi oleh sebuah kedai pizza dan restoran Jepang di San Mateo, California (Chandra, 2018).

Dalam kurun satu tahun sejak pendiriannya, yakni tahun 2006, *Youtube.com* mengalami pertumbuhan yang pesat. Lebih dari 65.000 video baru diunggah ke platform ini, mencapai jumlah 100.000 video pada bulan Juli 2006. Prestasi ini berhasil membawa *Youtube* meraih peringkat lima besar situs web paling populer di *Alexa.com*, jauh mengungguli *MySpace.com*. Pada bulan Juni 2006,

Youtube juga memasuki bidang kerjasama pemasaran dan periklanan dengan jaringan NBC (Samosir et al., 2018).

Tak lama setelah mengembangkan diri di tingkat nasional, pada bulan Oktober 2006, Google mengakuisisi *Youtube* dengan nilai sekitar USD 1,65 Juta. Pada saat ini, *Youtube* mulai mengalami pertumbuhan yang lebih besar dan memasuki tahap kematangan di pasar internasional. Prestasi ini pun diakui ketika majalah PC World memberikan penghargaan kepada Youtube sebagai salah satu dari sepuluh produk terbaik pada tahun 2006 (Chandra, 2018)

Dalam perjalanannya, Youtube menjalin kerjasama dengan berbagai entitas swasta dan pemerintahan. Contohnya, pada Juli-Agustus 2007, Youtube bekerjasama dengan CNN untuk menghadirkan siaran bersama debat calon Presiden Amerika. Pada November 2008, Youtube bekerja sama dengan berbagai lembaga media swasta Amerika seperti Lions Gate, CBS, NBC, Fox, dan Disney untuk menyajikan episode TV dan film secara daring. Pada awal tahun 2009, Youtube juga melakukan registrasi domain www.Youtube-nocookie.com guna mengakomodasi koleksi videonya yang tunduk pada hukum pemerintah Amerika (Chandra, 2018). Di bulan November tahun yang sama, Youtube meluncurkan program pertunjukan di Inggris yang menampilkan 4000 pertunjukan dari 60 mitra kerjasama pihak ketiga. Pada Maret 2010, Youtube mulai menyiarkan konten tertentu secara gratis, termasuk 60

pertandingan kriket Indian Premier League, menjadikannya siaran acara olahraga besar pertama yang disiarkan gratis melalui Internet (Nadjib, 2016).

Selanjutnya, pada tanggal 31 Maret 2010, Youtube mengenalkan tampilan baru untuk situsnya dengan maksud untuk menyederhanakan antarmuka dan meningkatkan waktu yang dihabiskan oleh penggunanya di platform tersebut. Shiva Rajaraman, seorang Manajer Produk di Google, mengomentari langkah ini dengan mengatakan bahwa mereka merasa perlu untuk mengambil langkah mundur dan merapikan segala hal. Pada bulan Mei 2010, jumlah video yang disajikan oleh Youtube mencapai lebih dari dua miliar per hari, angka ini dianggap hampir dua kali lipat dari penonton yang ada pada waktu primetime di tiga jaringan televisi terbesar di Amerika Serikat (Chandra, 2018).

Pada Bulan Mei 2011, dalam sebuah posting di blog perusahaan, Youtube mengumumkan bahwa situsnya telah menerima lebih dari tiga miliar kunjungan per hari. Pada bulan Januari 2012, Youtube mengumumkan bahwa angka tersebut telah meningkat menjadi empat miliar kunjungan setiap harinya. Pada bulan Oktober 2010, pendiri Youtube, yaitu Hurley, mengumumkan niatnya untuk mundur dari jabatan CEO dan akan berperan sebagai penasihat dalam perusahaan tersebut. Posisi CEO kemudian diambil alih oleh Salar Kamangar. Pada bulan April 2011, seorang teknisi perangkat

lunak Youtube bernama James Zern mengungkapkan bahwa sekitar 30 persen dari semua video di platform ini memperoleh sekitar 99 persen dari total kunjungan situs (Tinambunan, 2022).

Pada bulan November 2011, integrasi antara jejaring sosial Google+ dan Youtube menjadi nyata, serta video-video Youtube juga dapat ditonton langsung di Google+ dan browser web Chrome. Bulan Desember 2011, Youtube merilis tampilan baru untuk antarmuka situsnya, di mana kanal-kanal video ditampilkan di bagian tengah halaman utama, menyerupai tampilan umpan berita pada platform jejaring sosial. Pada saat yang bersamaan, logo Youtube juga mengalami perubahan dengan penambahan bayangan merah yang lebih gelap. Ini merupakan perubahan pertama dalam desain mereka sejak Oktober 2006 (Chandra, 2018).

c. Karakteristik *Youtube*

Terdapat karakteristik-karakteristik dalam Youtube yang mendorong banyak pengguna untuk tetap setia menggunakannya. Adapun karakteristik Youtube menurut Fatty Faiqah (2016) antara lain:

- 1) Tidak terdapat batas waktu untuk mengunggah video di Youtube, berbeda dengan beberapa aplikasi lain seperti Instagram dan Snapchat yang memiliki batas waktu minimal, seperti durasi video yang terbatas.

- 2) Sistem keamanan di Youtube semakin akurat. Youtube menerapkan batasan keamanan dengan cara tidak mengizinkan video yang mengandung konten merugikan (SARA), ilegal, dan akan meminta konfirmasi sebelum video diunggah.
- 3) Model pembayaran. Saat ini, Youtube menawarkan peluang bagi siapa saja yang mengunggah video dan mencapai setidaknya 1000 penonton, akan mendapatkan kompensasi finansial sesuai dengan ketentuan.
- 4) Mode offline. Youtube memiliki fitur baru yang memungkinkan pengguna untuk menonton video secara offline. Fitur ini mempermudah pengguna untuk menyaksikan video saat tidak terhubung ke internet, asalkan video telah diunduh sebelumnya.
- 5) Terdapat penyunting sederhana. Ketika pengguna ingin mengunggah video, mereka akan diberikan pilihan untuk mengedit video sebelum diunggah. Pilihan dalam menu ini mencakup pemotongan video, penyesuaian warna, serta penambahan efek transisi pada video.

d. Manfaat *Youtube*

Manfaat konkret dan praktis Youtube dalam berbagai konteks penggunaan dan kebutuhan, Adapun manfaatnya sebagai berikut:

- 1) Youtube Menyediakan Layanan Gratis

Youtube memberikan layanan video gratis tanpa memerlukan akun premium atau biaya, pengguna hanya perlu pulsa dan kuota internet.

2) Pengunduhan Video Berkualitas Tinggi

Pengguna dapat mengunduh video HD dari Youtube untuk ditonton offline tanpa koneksi internet.

3) Informasi Teknis dalam Video

Youtube digunakan untuk mempelajari berbagai keahlian dan keterampilan praktis seperti masak, menggunakan aplikasi, dll.

4) Akses Streaming Video

Youtube memungkinkan akses siaran televisi dari berbagai tingkatan melalui video streaming.

5) Pemasaran Produk dan Bisnis

Bisnis menggunakan Youtube untuk memasarkan produk dan mencapai audiens yang lebih besar melalui media sosial.

6) Sumber Informasi Beragam

Youtube memiliki beragam konten informatif seperti berita, dokumenter, dan berbagai jenis video lainnya.

7) Mendukung Industri Hiburan

Youtube mendukung industri hiburan dengan video klip, film, dan tayangan hiburan lainnya.

8) Branding Lembaga atau Organisasi

Youtube digunakan untuk memperkuat citra lembaga atau organisasi serta mencari peluang kerjasama atau dana.

9) Interaksi dengan Pengguna

Fitur 'suka' dan 'komentar' membantu pengguna memahami respons dan umpan balik terhadap video mereka.

10) Pembelajaran Skill Membuat Video

Youtube memfasilitasi pembelajaran otodidak dalam mengedit video dan menambahkan konten berkualitas.

11) Fitur-Fitur Pendukung

Youtube menyediakan fitur-fitur seperti Feather Beta, Youtube Charts, Youtube Disco, dan lainnya untuk kenyamanan pengguna (Nadjib, 2016).

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat dari beberapa hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian yang dikaji penulis. Berikut beberapa literatur yang ditemukan penulis sesuai dengan topik penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nida Sefrina Hadi tahun 2023, berjudul *Analisis Resepsi Jamaah Pengajian Kota Probolinggo Terhadap Dakwah Kh. Anwar Zahid Di Media Youtube*. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis yaitu sebuah metode yang di dalamnya terdapat

beberapa tahapan atau penerapan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara dan dokumentasi. KH. Anwar Zahid dalam berDakwah menggunakan tahapan-tahapan yaitu pembuka, isi dan penutup dengan tujuan agar dalam penyampaian Dakwahnya menjadi rinci dan lebih enak untu didengarkan oleh masyarakat. Proses resepsi tokoh masyarakat Kota Probolinggo terhadap retorika Dakwah KH. Anwar Zahid di media Youtube terkategori menjadi 2 yakni 60% di posisi dominan dan 40% di posisi negosiasi. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak tokoh masyarakat yang menerima Dakwah KH. Anwar Zahid dan sisanya lebih menyaring lagi tentang pesan yang disampaikan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggara Purista Putra tahun 2022, berjudul Analisis Resepsi Khalayak Atas Pemberitaan Konflik Agama Di Media Online (Studi Pemaknaan Khalayak Atas Berita Kelompok Ahmadiyah Di Tirto.Id). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana berita “Jemaat Ahmadiyah: Kami Seperti Mayat, Enggak Ada Rasa Lagi” dimaknai oleh pembacanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti menggunakan teori resepsi model encoding-decoding yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Melalui model ini, peneliti mengklasifikasikan pemaknaan khalayak menjadi tiga posisi, yaitu hegemoni dominan, negosiasi, dan oposisi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari kelima informan yang membaca berita Tirto.id,

terdapat tiga informan yang cenderung berada pada posisi hegemoni dominan. Sementara dua di antaranya, masing berada pada posisi negoisasi dan oposisi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aan Ardiansah tahun 2020, berjudul *Analisis Resepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Tentang Pesan Youtube Bangga Surabaya*. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi respon Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya Tentang Pesan Media Sosial Youtube di Channel “Bangga Surabaya” tersebut. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sebuah penelitian yang datanya diperoleh melalui proses observasi dan wawancara terhadap subyek penelitian. Hasil wawancara berupa tulisan, rekaman suara dari Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. Dengan data itu, peneliti dalam sajian datanya akan mendeskripsikan tentang Resepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya Tentang Pesan Youtube Bangga Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audiens dalam penerimaan pesan youtube Bangga Surabaya menerima karena channel tersebut gambaran kota Surabaya. sedangkan pada posisi negosiasi Surabaya Kritis terhadap Pesan yang di sampaikan “Channel Bangga Surabaya” hal itu berdasarkan respon mahasiswa yang masih menimbang kembali pesan yang masuk. Sedangkan pada posisi oposisi kurang menarik bagi milenial karena tidak ada ciri khas disana.

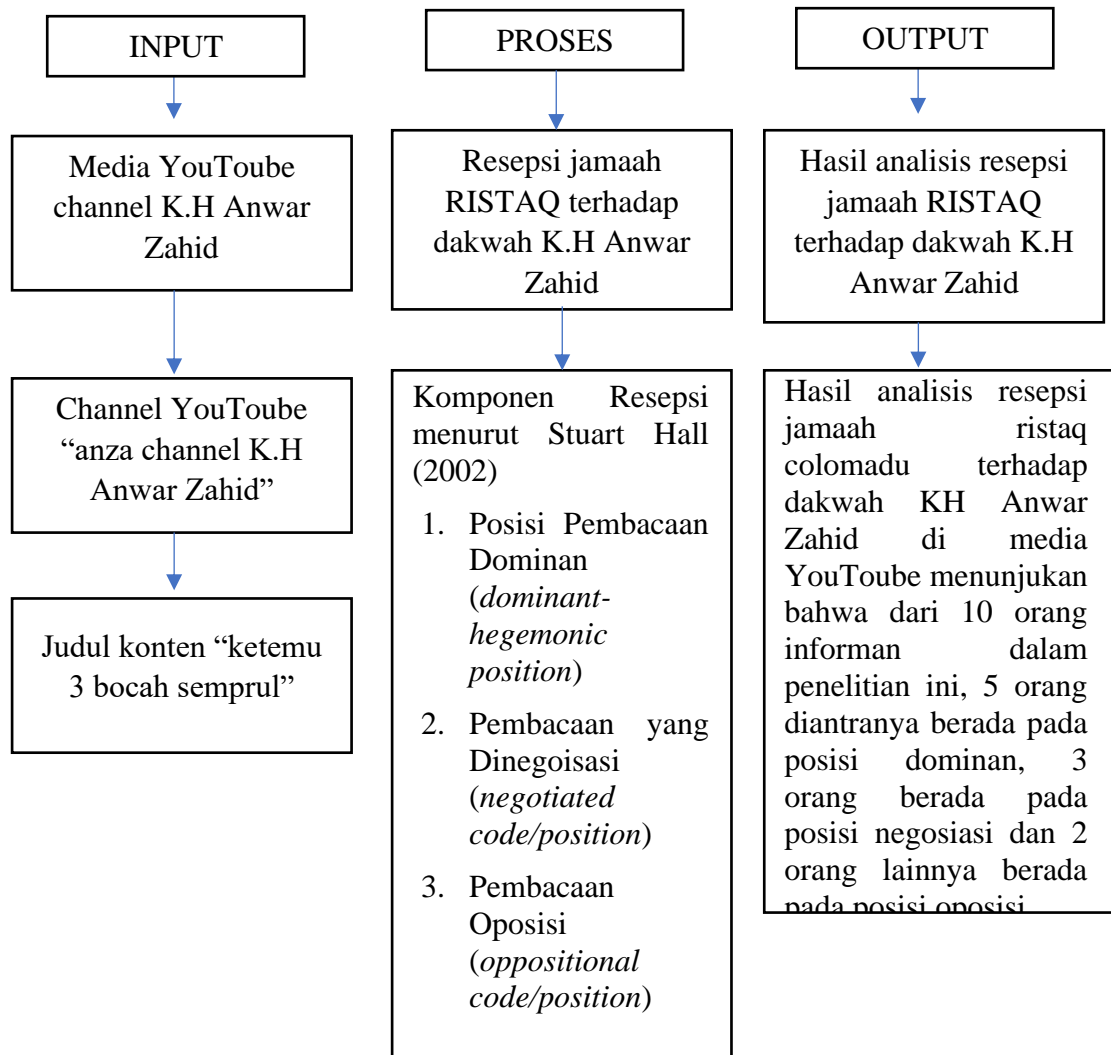
4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rani Oktavia Putri tahun 2017, berjudul *Analisis Resepsi Tokoh Angel Di Sitkom "Tetangga Masa Gitu?"*. Penelitian ini mengkaji mengenai analisis resepsi maskulinitas perempuan tokoh angel di sitkom "Tetangga Masa Gitu?". Teori menjadi acuan dalam penelitian ini teori resepsi atau penerimaan khalayak milik Stuart Hall yang membahas mengenai encoding- decoding. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (indepth interview). Informan dalam penelitian ini meliputi pria dengan penghasilan yang belum tetap yang termasuk dalam usia produktif yakni 18-45 tahun. Penelitian ini menghasilkan pembacaan negotiated dan oppositional reading terhadap maskulinitas perempuan pada tokoh Angel dalam sitkom TMG. Pada posisi pemaknaan negotiated reading, informan memaknai adanya perubahan dan pembentukan peran sosial baru dalam rumah tangga yakni peran instrumental (pencari nafkah) pada tokoh Angel. Namun, penerimaan para informan tersebut juga disesuaikan dengan kondisi sosial mereka. Sebaliknya pada posisi pemaknaan oppositional reading, informan memaknai maskulinitas perempuan pada tokoh Angel sebagai hal yang berlawanan dengan preferred reading yang ditampilkan. Pandangan para informan yang ada dalam posisi oppositional reading, justru bermaksud melanggengkan pembagian peran berbasis gender di dalam rumah tangga, dimana peran

perempuan sebagai seorang istri dan peran laki-laki sebagai seorang suami sekaligus pencari nafkah (instrumental).

5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Ardiani Kusuma Sari dan Didik Hariyanto tahun 2016, berjudul *Analisis Resepsi Pejabat Publik terhadap Program Update Pagi SBO TV*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan resepsi pejabat publik terhadap program acara Update Pagi SBO TV. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah pejabat publik yang berasal dari pemerintah atau non pemerintah di Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (indepth interview), observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti berdasarkan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Update Pagi dianggap penting dan efektif, sangat membantu dalam memberikan informasi dari pemangku kebijakan kepada khalayak umum, serta memiliki kontribusi terhadap penyampaian kebijakan- kebijakan baru atau penyelesaian permasalahan dengan strategi dialog langsung antara masyarakat dengan pihak pemerintah atau pihak-pihak yang terkait tema yang dibahas dalam program acara Update Pagi SBO TV.

C. Kerangka Berpikir

Gambar 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah (lexy, 2017). Menurut licoln dan denzin penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan yaitu wawancara, observasi atau pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian ini berfokus pada analisis resepsi Stuart Hall. Analisis resepsi khalayak atau audiens memahami proses pembuatan makna yang dilakukan oleh audiens ketika mengonsumsi tayangan suatu media. Analisis resepsi mencoba memberikan sebuah makna atas pemahaman teks media (cetak, elektronik, internet) dengan memahami bagaimana karakter teks media dibaca oleh khalayak. Individu yang menganalisis media melalui kajian reception memfokuskan pada pengalaman dan pemirsaan khalayak (penonton/pembaca), serta bagaimana makna diciptakan melalui pengalaman

tersebut. Stuart Hall mengemukakan bahwa makna yang dimaksudkan dan diartikan dalam sebuah pesan bisa terdapat perbedaan.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan orientasi kualitatif. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan data berdasarkan interpretasi terhadap suatu fenomena. Dalam metode ini, analisis deskriptif dilakukan melalui ekspresi lisan yang menggambarkan objek penelitian. Keberhasilan penelitian kualitatif sangat bergantung pada pengetahuan luas yang dimiliki oleh peneliti, karena interaksi langsung antara peneliti dan objek penelitian dilakukan melalui wawancara (Fauzi & dkk, 2022). Penulis menggunakan metode ini karena ingin memperoleh gambaran maupun paparan mengenai Analisis Resepsi Jamaah Ristaq Colomadu Terhadap Retorika Dakwah K.H Anwar Zahid Di Media Youtube

B. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin (Rahmadi, 2011) subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengengainya ingin diperoleh keterangan. Subjek penelitian ini ialah ‘orang dalam’ pada latar penelitian yang menjadi sumber informasi. Subjek penelitian dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

Dalam penelitian ini, informan ditentukan dengan teknik purposive, yaitu penentuan informan tidak didasarkan pada pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan dengan tujuan mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan informan adalah sebagai berikut:

1. Mencari tahu dari kepengurusan inti yang masih aktif dari organisasi RISTAQ
2. Mencari nomor telepon informan yang dapat dihubungi
3. Menghubungi informan dan menjadwalkan jadwal temu untuk wawancara

Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Anggota organisasi RISTAQ.

No	Nama Informan	Jabatan	Umur	Organisasi
1	Tan Muhammad Nasirudin Albani	Ketua Organisasi RISTAQ	24 tahun	NU
2	Tan Nuha Nafisah	Wakil Ketua RISTAQ	19 tahun	NU
3	Tan Annas Nazihah	Anggota RISTAQ	20 tahun	NU
4	Sanjung Esti Q	Anggota RISTAQ	26 tahun	Salafiyah
5	Tan Nissaa' 'Ariyah, S. Tr. Kes	Anggota RISTAQ	28 tahun	NU
6	Muhammad Sigit N	Anggota RISTAQ	17 tahun	NU

7	Ridhwan Abduh Razzak	Anggota RISTAQ	19 tahun	LDII
8	Taufiq Wahyu Nur Hidayat	Anggota RISTAQ	19 tahun	Salafiyah
9	Rizky Amirul Malik	Anggota RISTAQ	25 tahun	Muhammadiyah
10	Esti Kaeksi	Anggota RISTAQ	22 tahun	MTA
11	Putri wardah	Anggota RISTAQ	22 Tahun	NU
12	Yanuar tito hartadi	Anggota RISTAQ	17 Tahun	NU
13	Sarwo edi wibowo	Anggota RISTAQ	26 Tahun	NU
14	Ayunita wibowo	Anggota RISTAQ	28 Tahun	NU
15	Ihsan kurniawan triutomo	Anggota RISTAQ	18 Tahun	NU
16	Arjuna pranadya	Anggota RISTAQ	23 Tahun	NU
17	Putri dariyah	Anggota RISTAQ	22 Tahun	Muhammadiyah
18	Selvia dini	Anggota RISTAQ	17 Tahun	Salafiyah
19	Nur galbi	Anggota RISTAQ	21 Tahun	Salafiyah
20	Shiva aubrey	Anggota RISTAQ	22 Tahun	Salafiyah

C. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana peneliti melakukan investigasi, terutama dalam mengamati peristiwa atau fenomena yang terjadi pada objek yang sedang diteliti, dengan tujuan memperoleh data penelitian yang akurat. Dalam menentukan lokasi penelitian, penting untuk

mempertimbangkan teori substantif dan mencari kesesuaian dengan situasi yang terdapat di lapangan (Moleong, 2014).

Keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya, dan tenaga juga harus dipertimbangkan dalam menentukan lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, lokasi yang dipilih secara sengaja (purposive) adalah kota colomadu. Alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu terdapat organisasi islam yang notabeneanya terdiri dari kalangan remaja dan juga orang dewasa yang menyukai tontonan Dakwah, tentu hal ini dapat menjadikan data yang didapatkan valid sebab informan yang digunakan adalah orang-orang yang sudah familiar dengan Dakwah.

Proses pengumpulan data dalam penelitian akan dilakukan dari bulan Oktober 2022 – Juni 2023 hingga data lapangan yang diinginkan tercukupi.

Tabel 1. Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022			2023			
		Okt	Nov	Des	Jan- Juli	Agst	Sept- Okt	Nov
1	Pengajuan Judul Penelitian	■						
2	Pra Penelitian		■	■	■			
3	Penyusunan Proposal Penelitian		■	■	■			
4	Seminar Proposal					■		
5	Revisi Proposal					■		
6	Penelitian						■	
7	Penyusunan Skripsi						■	
8	Sidang Munaqosah							■

D. Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Sugiyono 2017, wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian dan peneliti sudah tau pasti informasi yang akan didapatkan dari subjek penelitian.

Jenis wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas namun terarah, di mana penulis menjalankan wawancara dengan kebebasan tetapi tetap mengikuti garis utama isu yang akan diajukan dan telah disusun sebelumnya (Moleong, 2014). Dalam metode wawancara di penelitian ini yang menjadi sumber adalah Jamaah Ristaq Colomadu.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data langsung dari tempat penelitian yang berupa, faktur, Jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program (Sugiyono, 2017). Dalam hal ini penulis mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan resepsi jamaah RISTAQ colomadu terhadap retorika Dakwah K.H Anwar Zahid di media youtube seperti foto logo RISTAQ, WEB resmi milik RISTAQ, akun social media RISTAQ.

E. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keterpercayaan (*trustworthiness*) data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan teknik untuk menguji keterpercayaan data salah satunya dengan cara melalui triangulasi. Untuk menghilangkan bias pemahaman peneliti dengan pemahaman subjek penelitian, maka biasanya dilakukan pengecekan berupa “triangulasi”. *Triangulasi* merupakan teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan data (memeriksa keabsahan data) dengan memanfaatkan hal-hal lain yang ada di luar data tersebut untuk keperluan mengadakan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut (Samsu, 2017). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu membandingkan dan meninjau kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Konsep triangulasi dengan metode yang berbeda mengimplikasikan adanya model-model pengumpulan data secara berbeda (observasi dan wawancara) dengan pola yang berbeda. Triangulasi dengan sumber ini dapat dilaksanakan dalam bentuk tunggal dari data yang diperoleh dari hasil wawancara (interview) dengan pengamatan langsung peneliti (observasi) di lapangan.

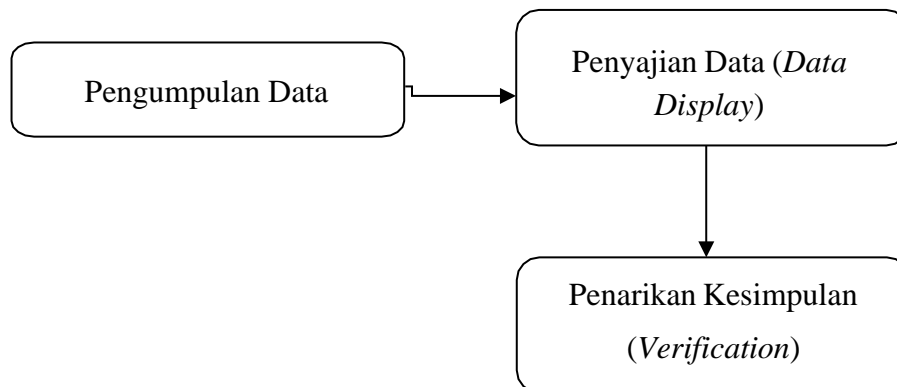
F. Analisis Data

Menurut Patton (Moleong, 2014), analisis data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar”. Definisi tersebut memberikan gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dilihat dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 langkah, yakni (Moleong, 2014)

1. Reduksi data (*data reduction*), dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar diperoleh
2. Penyajian data (*data display*), peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang lazim digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk teks naratif
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperoleh dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Penarikan Kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data.

Peneliti mencari pola, tema, hubungan persamaan, dan hal-hal yang yang ditemukan dari wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dari rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara. Berikut adalah gambar dari analisis data dan model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017):



Gambar 2. Penarikan Kesimpulan

Gambar mengenai komponen analisis data model Miles dan Huberman diatas menjelaskan bahwa, dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Dakwah K.H Anwar Zahid

KH Anwar Zahid merupakan tokoh islam asal bojonegoro. Penceramah yang memiliki karakter yang lucu, tutur kata yang disampaikan K.H Anwar Zahid saat berDakwah dapat membuat orang tertawa, terdapat makna sendiri dalam Dakwahnya, jadi masyarakat tidak bosan saat mendengarkan ceramahnya. KH. Anwar Zahid berDakwah dengan cara lucu seperti pada saat jamaah belum konsentrasi mendengarkan ceramahnya, KH. Anwar Zahid memberikan candaan kepada masyarakat dengan berkata “Ibu-ibu dan mbak-mbak masih banyak yang terpesona memandang saya” KH. Anwar Zahid dapat merangkul berbagai kalangan masyarakat mulai dari anak kecil, remaja, sampai orang tua dengan candaan yang ia buat saat berDakwah. Jadi jangan heran apabila KH. Anwar Zahid yang mengisi ceramah pasti ramai banget yang menghadiri.

K.H Anwar Zahid merupakan Kyai yang bisa dikatakan sedang booming dan fenomenal, dikarenakan gaya bicaranya yang lucu, lugu, apa adanya, ceplas-ceplos dan berdasarkan kenyataan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan pendengar untuk mencerna dari isi pengajian. Meskipun gaya beliau dalam crmah lucu dan apa adanya, beliau tetap memperhatikan isi materi yang disampaikan kepada mad’u, agar apa yang disampaikan bisa menyentuh di hati audiens.

Masyarakat banyak yang suka dengan gaya biaranya, isi ceramah yang disampaikan berkenaan dengan masalah ubudiyah, amaliyah dan syar'iah. Semua itu disajikan dalam bentuk guyonan. Sehingga ceramah itu menjadi lebih menarik dan sanggup merangkul berbagai lapisan masyarakat dari anak-anak, remaja sampai orang tua. Dalam menyampaikan materi beliau tidak kaku, tidak terlalu menggurui, friendly atau bersahabat dan gaul serta mampu memahami kondisi masyarakat. K.H Anwar Zahid berusaha menggunakan kemampuan beliau untuk menarik hati mad'unya, sehingga semua itu dikemas dalam bahasa yang cantik untuk didengar.

KH. Anwar Zahid saat hendak membuka ceramahnya selalu diawali dengan salam kemudian dilanjutkan dengan muqodimah dan penghormatan kepada Lembaga masyarakat menggunakan suara datar. K.H Anwar Zahid juga sering membuka Dakwahnya dengan menyebutkan lima dasar negara *"Pancasila 1 Ketuhanan yang maha esa, 2 kemanusiaan yang adil dan beradab, 3 persatuan indonesia, 4 kerakyatan yang dipimpin oleh himat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, 5 keadilan sosial bagi seluruh rakyat indoensia"*. Kadang-kadang dengan menyebutkan rukun islam atau pun rukun iman, hal ini dilakukan oleh K.H Anwar Zahid guna untuk memfokuskan pendengarnya pada isi Dakwahnya nanti.

Isi ceramah harus sesuai dengan acara yang diperingati dan para penceramah harus sudah menguasai isi dari ceramah tersebut agar khalayak tidak bingung akan materi yang disampaikan dikarenakan isi atau materi Dakwah merupakan hal yang penting di dalam unsur Dakwah. *"Salat subuh*

jarang ya jadi gini sampeyan derek sholatan sampeyan ngaku Dadi jamaah kyai sopo wae Gus sopo wae tapi Yen sampeyan ora sholat Habib Sinten mawon Kyai Sinten mawon Gus Sinten mawon Lek sampeyan mboten salat niku sampeyan malah ngotori jenenge tujuane Poro Habib.”

Pada ceramahnya ini beliau menjelaskan bahwa sholat lah, karena dengan tidak sholat seperti mengotori tujuannya para habib. *“Poro Kyai Gus Gus ngerangkul sampeyan-sampaian sedoyo niku didandani supoyo Sae sing asale hobine negatif supaya Dadi positif hobine sampeyan majelis pengajian majelis sholatan sabendalu tapi kalau enggak ada perubahan ke arah yang lebih baik Nggih ngapunten ngampunten mboten wonten asare wes Pokoke pesanku niku mawon nek bahasane para Kyai Niko Nah kalau nakal Ning ojo ninggal salat nyapo para Kyai ngendikane kok nakal Ning ojo nganti ninggal salat niku bukan berarti Kyai ngejarke sampeyan nakal mboten Yen sampeyan salat bocah niku Yen salat bener demi Allah SWT ora bakal nakal ono bocah kok Ijen nakal selidikono Mergo salat duduk-duduk sampeyan”.*

Isi ceramah tersebut menjelaskan bahwa senakal apapun kalian jangan sampai meninggalkan sholat. *“Semua manusia itu pada dasarnya hatinya baik maka getaran pertama di hati manusia itu selalu baik sedoyo yakin seyakin-yakinnya mergo menungso niku diparingi modal dening gusti getaran pertama di hati manusia itu selalu baik contoh ningali enten wong loro niki secara otomatis artinya karena getaran pertama di hati manusia itu selalu baik mesti pengen maringi loh kok akhire ora sido maringi itu karena*

pertimbangan nafsu pakai pertimbangan loh arep tak kei duit tapi aku sesuk becek kanggo mbayari sekolah kanggonya ngoni anak mas sampeyan pas neng dalam kok weruh ono wong numpak sepeda ontel ditubruk sepeda motor pertama di hati manusia itu selalu baik mesti kepingin nulungi”.

Isi ceramah tersebut menjelaskan bahwa sejatinya manusia adalah makhluk yang baik, yang membuatnya tidak baik adalah nafsunya yang tidak bisa dikendalikan dengan benar. *“Karena memang getaran pertama di hati manusia itu selalu baik Maulana dasar elek yaitu karena banyak faktor diantaranya faktor lingkungan faktor keluarga faktor pendidikan faktor pergaulan mulane zaman koyo ngeten iki Insya Allah SWT anak disalaf tenggene pondok pesantren itu solusi terbaik”.*

Isi ceramah tersebut menjelaskan bahwa faktor yang membuat manusia menjadi tidak baik adalah lingkungannya dan juga keluarganya. *“Anak yang sholeh sholehah cirine gampang anak soleh Solihah itu saya sering sampaikan ketika anak di rumah orang tua senang ketika anak keluar rumah orang tua tenang itu ciri anak soleh solehah Saya ulang ketika anak di rumah orang tua senang ketika anak keluar rumah orang tua tenang anak yang tidak sholeh tidak sholehah ketika anak di rumah orang tua susah ketika anak keluar rumah orang tua gelisah anak waktu anak di rumah orang tua senang karena anak bisa berbakti ketika anak keluar rumah orang tua tenang karena anak bisa jaga diri beda dengan yang tidak sholeh tidak sholehah waktu di rumah orang tuanya susah ketika keluar rumah orang tuanya gelisah anak punya njobo karo sopo metu karo sopo nyapo-nyapo”.*

Isi ceramah tersebut menjelaskan bahwa ciri-ciri anak yang sholeh dan sholehah itu mudah dikenali antara lain, anak yang berbakti dan patuh pada perintah orang tua yang benar. *“Tiga pilar utama pendidikan sudah banyak yang gagal maka pondok pesantren adalah solusi terbaik jamaah sekalian tiga pilar pendidikan yang saya maksud itu satu orang tua dua Lingkungan tiga sekolahan, akhir-akhir mulai gagal dalam mendidik anak pertama orang tua orang tua sekarang jauh dibanding dengan orang tua zaman dulu orang tua zaman saat ini mpun kata sing gagal dalam mendidik anak ngapunten sangat orang tua mana yang sekarang benar-benar bisa menjadi teladan bagi anak-anaknya dan mampu betul-betul mengantarkan anaknya lebih hebat daripada orang tuanya ya Allah SWT prihatin bapak ibu orang tua sekarang ke anak itu lebih banyak menuntut daripada menuntun hanya bisa menyebut contoh tanpa memberi contoh konsentrasi orang tua sekarang itu terlalu banyak tuntutan kepada anak dan kurang tuntunan Padahal kalau kepingin sukses mendidik anak itu jangan terlalu banyak tuntutan tapi banyak-banyaklah kasih tuntunan”*.

Isi cermah tersebut menjelaskan bahwa tiga pilar pendidikan yaitu orang tua, lingkungan sekitarnya dan sekolah, jika sudah rusak semua maka tentu akan sulit merubah anak tersebut ke jalan yang baik, maka ajdilah orang tua yang memberikan tuntunan bukan tuntutan. *“secara emosional secara spiritual secara intelektual punya modal InsyaAllah SWT solih solehah InsyaAllah SWT bukan hanya membanggakan orang tua tapi memuliakan dan menyelamatkan orang tuanya mugi-mugi sedoyo ingkang derek kiprah*

berjuang tenggene pondok pesantren Raudhatul tholibin iki dipun paringi keikhlasan kesabaran kekuatan zahiron wabatinan untuk terus mencetak generasi-generasi yang hebat dan berkualitas santri Putra santri-putri yang soleh solehah dan mudah-mudahan Pesantren Raudhatul tholibin ini Masalah manfaat Barokah Istiqomah Ila Yaumul Qiyamah Al Fatihah audzubil lahimina syaitonirrajim Bismillahir rahmanir rahim Ibrahim alhamdulillahirobbilalamin ya rohmanirohimin Iya amin ya rabbal alamin Allah SWTumma sholli ala sayyidina Muhammadin ala alihi wasallam mukminin Wal Makmur kholisin umma Ammar Allah SWTuma ja'alna Wa Jalla Aulia dan ahluyatinna Min ahlil Al Ilmi wa ahli itu kau ahlil Quran Lil 'azim wa alihi wa shalawat ini Wa lada ja'alna wa iyyakum Min ahli kufri wa shiri Wal fasati wasyarrier saya itu saya dapatkan khilafnya nabi ngeben pangapunten nufugo iyyakum yahihih wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh".

Ceramah dikatakan selesai ketika da'i menutup materi yang disampaikan. Hal ini bertujuan untuk mengakhiri ceramah yang telah disampaikan dan menutup pengajian.

B. Gambaran umum RISTAQ (Remaja Islam Masjid Al-Muttaqiin)

RISTAQ merupakan organisasi remaja islam masjid al-muttaqiin yang ada di Malangjiwan Kota Colomadu RW 02 yang aktif sejak awal tahun 2020. RISTAQ mempunyai peranan penting dalam masyarakat untuk ikut serta menciptakan pergaulan yang positif terutama bagi para generasi

mudanya. Adapun anggotanya adalah remaja masjid besar Al-muttaqiin yang sering disebut sebagai takmir masjid. Organisasi ini mendorong untuk terwujudnya kemakmuran masjid besar Al-Muttaqiin bekerjasama dan berkolaborasi dengan takmir atau dewan kemakmuran masjid.

Periode struktur kepengurusan yang ada di RISTAQ sendiri telah disepakati bergulir selama 2 tahun. Tentu perlu diadakan kembali re-organisasi setiap priodesasi tersebut selesai (setiap 2 tahun sekali). RISTAQ berfokus pada kegiatan keislaman antara lain kegiatan subuh berkah dan kajian islam ilmiyyah malam kamis. Sesuai namanya kegiatannya subuh berkah di lakukan pada waktu subuh dengan agenda sholat subuh berjama'ah, tausiyah/kuliah subuh, dan sarapan bersama. Adapun kajian islam ilmiyyah malam kamis dengan agenda membahas kitab Bulughul Maram karya Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asqalani.



Gambar. Logo RISTAQ

C. Profil Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Umur	Organisasi
1	Tan Muhammad Nasirudin Albani	Ketua Organisasi RISTAQ	24 tahun	NU
2	Tan Nuha Nafisah	Wakil Ketua RISTAQ	19 tahun	NU
3	Tan Annas Nazihah	Anggota RISTAQ	20 tahun	NU
4	Sanjung Esti Q	Anggota RISTAQ	26 tahun	Salafiyah
5	Tan Nissaa' 'Ariyah, S. Tr. Kes	Anggota RISTAQ	28 tahun	NU
6	Muhammad Sigit N	Anggota RISTAQ	17 tahun	NU
7	Ridhwan Abduh Razzak	Anggota RISTAQ	19 tahun	LDII
8	Taufiq Wahyu Nur Hidayat	Anggota RISTAQ	19 tahun	Salafiyah
9	Rizky Amirul Malik	Anggota RISTAQ	25 tahun	Muhammadiyah
10	Esti Kaeksi	Anggota RISTAQ	22 tahun	MTA
11	Putri wardah	Anggota RISTAQ	22 Tahun	NU
12	Yanuar tito hartadi	Anggota RISTAQ	17 Tahun	NU
13	Sarwo edi wibowo	Anggota RISTAQ	26 Tahun	NU
14	Ayunita wibowo	Anggota RISTAQ	28 Tahun	NU
15	Ihsan kurniawan triutomo	Anggota RISTAQ	18 Tahun	NU
16	Arjuna pranadya	Anggota RISTAQ	23 Tahun	NU

17	Putri dariyah	Anggota RISTAQ	22 Tahun	Muhammadiyah
18	Selvia dini	Anggota RISTAQ	17 Tahun	Salafiyah
19	Nur galbi	Anggota RISTAQ	21 Tahun	Salafiyah
20	Shiva aubrey	Anggota RISTAQ	22 Tahun	Salafiyah

D. Profil K.H Anwar Zahid

1. Biodata KH Anwar Zahid

- Nama lengkap : Ahmad Anwar Zahid
 Lahir : Bojonegoro 11 Maret 1974
 Pekerjaan : Penceramah dan Pengasuh Pondok Pesantren Sabilunnajah
 Pendidikan : Ponpes Langitan Tuban, APTQ (Asrama Pesantren Ta'limul Qur'anil Adzim Gresik)

2. Riwayat Pendidikan KH Anwar Zahid

Sejak kecil K.H Anwar Zahid terbiasa hidup di pondok, sebelum ke pondok K.H Anwar Zahid sekolah di kompleks pesantren Attanwir Talun Sumberejo Bojonegoro, pondok pesantren yang pertama kali K.H Anwar Zahid masuki adalah pondok pesantren langitan di tuban dibawah naungan KH Abdullah Faqih pada tahun 1988 saat masih SMP. Masa-masa mondok di Langitan ini lah skill berDakwah dan menyiarkan agama islam KH Anwar Zahid terasah. Setelah lama KH Anwar Zahid pindah ke Asrama Pesantren Ta'limul Quranil Adzim di Bungah Gresik yang pembelajaran fokus pada Tahfidzul Quran dan menjadi seorang Huffadz sejak remaja.

3. Karir dan Dakwah KH Anwar Zahid

Saat di Pesantren Langitan dan juga di Pesantren APTQ Sampurnaan Bungah Gresik, KH. Anwar Zahid memupuk ilmunya hingga dapat melaksanakan tugas Dakwah dan kemasyarakatan dengan baik. KH Anwar Zahid berkelana untuk berDakwah kepada masyarakat luas. Menurut beberapa kerabat dekatnya, konon pada suatu hari KH. Anwar Zahid berDakwah hingga 6 atau 7 kali asalkan tempatnya tidak terlalu jauh, KH. Anwar Zahid selalu siap untuk berDakwah kepada masyarakat.

KH Anwar Zahid tidak pernah memberikan uang kepada siapapun yang mengajaknya. Dia selalu jujur tidak peduli berapa banyak uang yang dia dapatkan dari para undangan. Tidak hanya terkenal di tanah air, KH. Anwar Zahid juga terlihat berkali-kali mengikuti acara Dakwah di manca negara, banyak orang perantauan yang membawakan bingkisan untuk memberikan bimbingan bagi mereka yang jauh dari tanah air.

Dalam hal Dakwah, ia juga tidak melupakan orang-orang di sekitarnya, mendirikan pesantren di dekat rumahnya dengan nama Pesantren Sabilunnajah. Ia memanfaatkan para petani untuk menimba ilmu yang diperolehnya dan juga melatih anak muda atau remaja di wilayahnya agar memiliki ilmu agama dan juga memiliki kedapatan berDakwah seperti dirinya. KH. Anwar Zahid juga mendirikan kongres “Maqooman Mahmudah” untuk mengingat Allah SWT SWT.

E. Sajian Data

Dalam melaksanakan kegiatan dakwah tentunya partisipasi atau keikutsertaan masyarakat sangat penting untuk menunjang keberhasilan dakwah. Tanggapan masyarakat dipengaruhi oleh cara atau metode pelaku dakwah dalam menyampaikan dakwahnya. Seringkali kita dengar bahwa penyampaian dakwah dengan materi yang biasa-biasa saja tetapi menggunakan metode yang bagus jauh lebih berkesan di hati mad'u dibandingkan dengan materi yang bagus tetapi metodenya tidak mumpuni.

Di dalam Al-Qur'an telah disampaikan tentang metode dakwah yang baik, seperti qaulun layyin yaitu berdakwah dengan perkataan yang lemah lembut. Berdakwah dengan qaulun layyin diharapkan agar mad'u dapat tersentuh dan jiwanya tergerak untuk menerima pesan dakwah. Selain itu Selain itu, ada juga qaulun baligha yaitu berdakwah dengan pembicaraan yang fasih, mudah dimengerti, dan sampai di hati masyarakat.

Salah satu cara agar pesan dakwah dapat dimengerti dan sampai di hati mad'u adalah berdakwah dengan menggunakan bahasa yang dipahami oleh masyarakat yakni bahasa daerah. Sebagaimana firman Allah SWT Subhanahu wata'ala dalam Qs. Ibrahim 14: 4 *Artinya: Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah SWT menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.*

Dari ayat di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap rasul yang diutus itu sesuai dengan bahasa kaumnya, begitu pula halnya jika kita seorang pelaku dakwah, sebelum kita terjun melakukan kegiatan dakwah setidaknya kita mengetahui dan memahami bahasa sehari-hari masyarakat. Kemudian setelah Da'i menyampaikan Dakwahnya dengan hikmah, maka hasil akhir kita serahkan kepada Allah SWT karena kewajiban seorang Da'i hanya menyampaikan dan hidayah itu di tangan Allah SWT. Seperti halnya dengan KH. Anwar Zahid, ia sebagai seorang Da'i atau Mubalig yang menyampaikan Dakwahnya dengan bahasa sehari-hari masyarakat yakni bahasa Indonesia, Jawa dan Madura yang dapat menyita perhatian mad'u.

KH. Anwar Zahid dalam berdakwah juga dapat menyita perhatian para pendengarnya. Dengan menggunakan bahasa dakwah yang kekinian, pesan dari ceramah yang KH. Anwar Zahid sampaikan bisa menyentuh hati para pendengarnya sehingga banyak masyarakat yang tidak bosan untuk mendengarkan dan juga KH. Anwar Zahid dalam berdakwah diselingi dengan humor sehingga bisa membuat penonton tertawa dan bisa membuat suasana nya jadi nyaman.

“Dakwah yang disampaikan bagus dan dalam penyampaian materinya jelas juga mudah dimengerti”. (Wawancara dengan Tan Nuha nafisah. 18 Oktober 2022)

Hal yang serupa diungkapkan oleh Tan Nuha Nafisah sebagai anggota RISTAQ. Pada ungkapan tersebut Tan Nuha Nafisah menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid. Tan Nuha menerima pesan dari KH. Anwar Zahid karena menurutnya Dakwah yang disampaikan oleh K.H Anwar

Zahid bagus mulai dari penyampaian materinya dan juga cara menjelaskannya yang mudah di pahami.

Sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Tan Nuha Nafisah, Tan Annas Nazihah yang merupakan anggota RISTAQ juga mengungkapkan bahwa:

“Dakwah yang disampaikan cukup menarik bagi audiens, karena menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan pemilihan kata yang efektif”. (Wawancara dengan Tan Annas Nazihah. 19 Oktober 2022)

Berdasarkan ungkapan tersebut diketahui bahwa Tan Annas Nazihah menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid. Menurut Tan Annas Nazihah Dakwah yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid mampu membuat audiens tertarik untuk menyimaknya, hal itu dikarenakan bahasa yang digunakan dalam berDakwah mudah di fahami dengan menggunakan kata-kata yang efektif. Sama halnya dengan hasil wawancara dengan Tan Nissaa 'Ariyah yang merupakan salah satu anggota RISTAQ

“Dakwahnya bagus, penyampaiannya juga jelas dan mudah dipahami dan sangat informatif”. (Wawancara dengan Tan Nissaa 'Ariyah. 25 Oktober 2022)

Dari ungkapannya tersebut Tan nissaa mengungkapkan bahwa ia menerima Dakwah K.H Anwar Zahid dikarenakan penyampaiannya yang jelas dan juga informatif. Ungkapan yang sama diungkapkan oleh Putri Wardah, yang mengungkapkan:

“Tentu dapat sekali, saya sangat menyukai Dakwah beliau, sehingga saya merasa sangat dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh beliau pada Dakwahnya”. (Wawancara dengan Putri Wardah. 15 Juni 2023)

Berdasarkan ungapannya tersebut diketahui bahwa Putri Wardah yang merupakan anggota RISTAQ menerima Dakwah K.H Anwar Zahid dikarenakan dapat dengan mudah menerima pesan-pesan yang terselip dalam Dakwahnya. Ihsan Kurniawan Triutomo juga mengungkapkan hal yang serupa:

“Bisa, Dakwahnya tidak kaku dan asik untuk di dengarkan”. (Wawancara dengan Ihsan Kurniawan Triutomo. 22 November 2022)

Ihsan menerima Dakwah yang di bawakan oleh K.H Anwar Zahid karna dianggap tidak kaku dalam menyampaikan cermahnya sehingga asik untuk didengarkan. Sependapat dengan ungkapan Arjuna Pranadya, Arjuna mengungkapkan bahwa Dakwah K.H Anwar Zahid sangatlah bagus bahkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

“Tentu bisa ya, karna memang Dakwah beliau itu bagus untuk di simak dan diamalkan ya”. (Wawancara dengan Arjuna Pranadya. 23 November 2022)

Pendapat diatas diperkuat kembali dengan ungkapan Yanuar Tito Hartadi, dalam wawancaranya dengan peneliti, Yanuar mengungkapkan bahwa:

“Bisa ka, karna bahasa Dakwahnya yang ringan, menurut saya jadi lebih mudah untuk dipahami isi Dakwahnya” (Wawancara dengan Yanuar Tito Hartadi. 27 Desember 2022)

Sehingga diketahui bahwa Yanuar dapat menerima Dakwah K.H Anwar Zahid dikarenakan menurutnya Dakwah K.H Anwar Zahid menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah untuk dipahami.

Nabi Muhammad SAW pada zaman sebelum Masehi menggunakan humor dalam berDakwah sehingga banyak orang yang menyukai dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu KH. Anwar Zahid dalam

berdakwah terbukti mengikuti jejak Nabi Muhammad SAW dan para sahabat sehingga bisa dikatakan bahwa KH. Anwar Zahid adalah Ahlussunnah Waljamaah. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Tan Muhammad Ridhwan Albani selaku Ketua RISTAQ.

“Sangat menarik, karena pembawaannya sendiri dari K.H Anwar Zahid punya ciri khasnya sendiri dan ada sedikit humor yang diselipkan dalam Dakwahnya”. (Wawancara dengan Tan Muhammad Ridhwan Albani. 28 Desember 2022)

Dari ungkapannya tersebut diketahui bahwa Tan Muhammad menerima Dakwah K.H Anwar Zahid karena dianggap menarik dan mempunyai ciri khasnya sendiri dalam berdakwah. Pendapat yang sama di ungkapkan oleh Muhammad Sigit yang merupakan salah satu anggota ristaq juga bahwa:

“Dakwahnya sangat lucu, membuat yang menonton jadi betah mendengarkan Dakwahnya”. (Wawancara dengan Muhammad Sigit. 23 Desember 2022)

Berdasarkan ungkapan tersebut diketahui bahwa Muhammad Sigit menerima Dakwah K.H Anwar Zahid dikarenakan gaya Dakwahnya yang lucu membuat pendengar betah mendengarkan Dakwahnya.

Pendapat diatas di perkuat lagi oleh ungkapan Sarwo Edi Wibowo yang mengungkapkan bahwa:

“Bisa, Dakwahnya asik karna banyak bercandanya jadi ga ngantuk pas dengerin”. (Wawancara dengan Sarwo Edi Wibowo. 16 Januari 2023)

Sarwo mengungkapkan bahwa gaya Dakwah K.H Anwar Zahid sangatlah asik dengan menyelipkan candaan di tengah tengah Dakwahnya sehingga membuat pedengarnya tidak mengantuk saat mendengarkan Dakwahnya.

Pendapat yang hampir serupa juga diungkapkan oleh Ayunita Wibowo, ia mengungkapkan:

“Bisa, karna Dakwahnya bisa menyesuaikan kalangan ya, ga monoton”. (Wawancara dengan Ayunita Wibowo. 24 Februari 2023)

Ayunita mengungkapkan bahwa gaya dakwah yang digunakan oleh K.H Anwar Zahid tidak monoton sehingga mampu disukai semua kalangan. K.H Anwar Zahid merupakan seorang pendakwah yang banyak digemari oleh para pendengarnya, Dakwah yang selalu diselipkan humor-humor lucu menjadi daya tersendiri, namun ternyata tidak semua orang menyukai al tersebut seperti yang di ungkapkan oleh Esti Kaeksi yang merupakan salah satu anggota RISTAQ

“Dakwahnya memang bagus dan asik ya, namun bercandanya agak sedikit kelewatan bagi saya”. (Wawancara dengan Esti Kaeksi. 17 Juni 2023)

Berdasarkan ungkapan diatas diketahui bahwa Esti kaeksi menerima ideologi yang di gunakan oleh K.H Anwar Zahid, Namun tidak menyukai penerpan yang dilakukan oleh K.H Anwar Zahid pada Dakwahnya yang mana bercanda terlalu kelewatan. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Putri Dariyah, ia mengatakn bahwa sebenarnya Dakwah K.H Anwar Zahid ini sangatlah bagus dan asik, namun kerap menggunakan kata-kata yang tidak baik dan tidak sopan, seperti ungkapannya dalam wawancara bersama peneliti.

“Dakwahnya sebenarnya bagus dan asik, namun alangkah baiknya saat Dakwah menggunakan tutur kata yang baik” (Wawancara dengan Putri dariyah. 22 Desember 2022)

Dakwah yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid seringnya membahas tentang kehidupan, tata cara beribadah dan juga tata krama, namun bagi sebagian orang hal tersebut dianggap tidak aktual atau ketinggalan zaman. Seperti yang diungkapkan oleh Ridwan Abduh Razzak sebagai anggota RISTAQ.

“Dakwah yang disampaikan cukup menarik, namun isi Dakwah tersebut kurang sesuai untuk diterapkan pada kehidupan”. (Wawancara dengan Ridwan Abdduh Razzak. 2 Desember 2022)

Durasi yang lama pada saat Dakwah juga dapat membuat penonton merasa bosan. Seperti ungkapkan Rizky Amirul Mukminin sebagai anggota RISTAQ.

“Interaksi dengan jamaahnya bagus, namun penjelasannya terlalu bertele tele membuat durasi Dakwah menjadi lama, dan membuat orang seperti saya bosan mendengarkan Dakwahnya”. (Wawancara dengan Rizky Amirul Mukminin. 25 November 2022)

Berdasarkan wawancara di atas tentunya ditemukan juga hasil wawancara yang menolak Dakwah K.H Anwar Zahid, seperti ungkapan Taufiq Wahyu Nur Hidayah yang merupakan anggota RISTAQ

“Saya pribadi kurang menyukai Dakwah yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid, karena menurut saya seharusnya Dakwah tidak banyak dijadikan bahan candaan, seharusnya belajar agama itu ya serius bukannya banyak ketawa, apalagi klo bahan bercandaanya menggunakan kata-kata yang kasar”. (Wawancara dengan Taufiq Wahyu Nur Hidayah. 26 Maret 2023)

Berdasarkan ungkapannya diatas, Taufiq mengungkapkan bahwa Dakwah K.H Anwar Zahid terlalu banyak bercanda, beliau juga mengatakan bahwa seharusnya dalam menuntut ilmu itu boleh banyak bercanda dan tertawa apalagi menggunakan kata-kata yang kasar.

Sama halnya dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sanjung Esti Q yang juga merupakan anggota RISTAQ.

“Menurut saya jika cara penyampaian Dakwah terlalu banyak bercanda justru ilmunya tidak masuk, ilmu kan harus dihormati bukan malah dijadikan bahan lelucon”. (Wawancara dengan Sanjung Esti Q. 12 Maret 2023)

Berdasarkan ungkapan diatas, diketahui bahwa Sanjung Esti menolak ideologi yang digunakan oleh K.H Anwar Zahid dengan alasan bahwa Dakwah itu tidak boleh terlalu banyak bercanda karna akan membuat ilmu yang diberikan tidak bisa diserap secara maksimal. Dalam berdakwah memang seharusnya menggunakan tutur kata yang baik dan tidak seharusnya menggunakan kata yang kasar ataupun tidak sopan, seperti yang diungkapkan oleh Selvi Dini.

“Saya tidak bisa memahami Dakwah beliau, karna menurut saya kata kata yang digunakan kasar dan tidak pantas digunakan untuk berDakwah”. (Wawancara dengan Selvia Dini. 30 Maret 2023)

Sama halnya dengan ungkapan di atas, selain dalam berDakwah harus menggunakan tutur kata yang baik dan sopan, dalam berDakwah juga dianjurkan untuk serius dan tidak banyak bercanda, seperti yang diungkapkan oleh Nur Galbi

“Tidak ya, karna saya kurang menyukai metode Dakwah beliau yang terlalu bayak bercanda”. (Wawancara dengan Nur Galbi. 22 Januari 2023)

Perbedaan pendapat dan sudu pandang tentu menjadi hal yang lumrah dan menjadi hak setiap orang, seperti halnya yang diungkapkan oleh Shiva aubrey.

“Jujur saya tidak suka dengan penyampaian beliau, karna terkadang melenceng bagi saya, tidak sesuai dengan syariat islam” (Wawancara dengan Shiva Aubrey. 25 Januari 2023)

Berdasarkan ungapannya tersebut, Shiva aubrey Menolak dikarenakan tidak menyukai cara Dakwah K.H Anwar Zahid yang dianggap melenceng dan tidak sesuai syariat Islam.

F. Analisis Data

Resepsi jamaah RISTAQ cenderung bersifat positif. Terbukti dengan 11 orang di posisi dominan, 4 orang posisi negosiasi dan 5 orang posisi oposisi yang menunjukkan bahwa dalam mengikuti kegiatan Dakwah mereka serius mendengarkan materi Dakwah ditambah lagi dengan gaya khas Dakwah K.H Anwar Zahid yang sering menyelipkan candaan dalam ceremahnya sehingga pendengarnya mudah memahami pesan Dakwah yang disampaikan. K.H Anwar Zahid adalah seorang penDakwah yang sangat digemari oleh para pendengarnya. Dakwahnya juga sangat mudah dipahami karena pembawaan materi yang ia sampaikan diselingi dengan humor dan tidak berlebihan sesuai dengan yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan para sahabat sehingga para pendengarnya tidak bosan untuk selalu mendengarkan setiap ceramah K.H Anwar Zahid.

Resepsi jamaah RISTAQ terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid.

1. Posisi dominan

Posisi dominan (*dominant hegemonic position*), Hall menjelaskan hegemoni dominan sebagai situasi dimana media menyampaikan pesan,

khalayak menerimanya. Publik menyukai apa yang disampaikan media. Misalnya, khalayak menginterpretasikan pesan Dakwah dengan cara yang diinginkan oleh media.

Hall mengemukakan bahwa posisi dominan merupakan situasi dimana media menyampaikan pesan, khalayak menerimanya. Publik menerima apa yang disampaikan pada media, dalam penelitian ini yaitu media Youtube. Dalam penelitian ini, 11 orang tersebut menerima dan setuju terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid karena candaan yang digunakan membuat Dakwahnya menjadi asik dan tidak monoton saat ditonton sehingga membuat penonton betah berlama-lama mendengarkan Dakwahnya.

Tan Nuha Nafisah menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, menurutnya Dakwah yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid bagus mulai dari penyampaian materinya dan juga cara menjelaskannya yang mudah di pahami. Tan Annas Nazihah menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, menurut Tan Annas K.H Anwar Zahid mampu membuat audiens tertarik untuk menyimaknya, hal itu dikarenakan bahasa yang digunakan dalam berDakwah mudah di fahami dengan menggunakan kata-kata yang efektif. Tan Nissaa' 'Ariyah, menerima pesan yang di berikan oleh K.H Anwar Zahid, menurut Tan Nissa' dikarenakan penyampaian K.H Anwar Zahid yang jelas dan juga informatif.

Putri Wardah menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, menurutnya Dakwah K.H Anwar Zahid dapat dengan mudah menerima pesan-pesan yang terselip dalam Dakwahnya. Ihsan Kurniawan Triutomo menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, menurutnya Dakwah K.H Anwar Zahid tidak kaku dalam menyampaikan ceremahnya sehingga asik untuk didengarkan. Arjuna Pranadya menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, dikarenakan Dakwah K.H Anwar Zahid sangatlah bagus bahkan harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Yanuar Tito Hartadi menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid dikarenakan menggunakan bahasa yang ringan sehingga mudah untuk dipahami.

Tan Muhammad Ridhwan Albani menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, hal itu dikarenakan Dakwah K.H Anwar Zahid dianggap menarik dan mempunyai ciri khasnya sendiri dalam berDakwah. Muhammad Sigit menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, menurutnya gaya Dakwah K.H Anwar Zahid yang lucu membuat pendengar betah mendengarkan Dakwahnya. Sarwo Edi Wibowo menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, menurutnya Dakwah K.H Anwar Zahid sangatlah asik dengan menyelipkan candaan di tengah tengah Dakwahnya sehingga membuat pendengarnya tidak mengantuk saat mendengarkan Dakwahnya. Ayunita Wibowo menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, menurutnya Dakwah

yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid tidak monoton sehingga mampu disukai semua kalangan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa 11 orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid menyukai gaya Dakwah yang digunakan oleh K.H Anwar Zahid mempunyai ciri khas sendiri, seperti sering menyelipkan lelucon saat menyampaikan Dakwahnya, tidak kaku dan juga pandai dalam memilih kata agar mampu difahami oleh orang awan sekalipun.

2. Posisi negosiasi

Pada posisi negosiasi, pada umumnya masyarakat menerima ideologi dominan, namun menolak penerapannya. Khalayak dianggap cukup memahami apa yang ingin disampaikan oleh media. Namun khalayak justru tidak menerima pesan yang media sampaikan dengan begitu saja. Khalayak justru akan menyaring mana pesan yang ingin mereka terima dan dimodifikasi dengan pengalaman yang dimiliki khalayak sebelum pesan diinterpretasikan.

Pada posisi ini publik menerima ideologi dominan tetapi menentang beberapa penerapannya dalam cara-cara tertentu. Dalam pembahasan ini, pendengar mampu menerima ideologi dominan yang bersifat universal, namun membuat beberapa pengecualian dalam penerapannya sesuai kaidah budaya setempat. Dalam penelitian ini, 4 orang menerima namun memiliki pandangan berbeda dengan K.H Anwar Zahid sebab menurut 4

orang tersebut Dakwah K.H Anwar Zahid menarik namun candaanya terlalu berlebihan dan isinya kurang sesuai dengan zaman sekarang

Esti Kaeksi menerima ideologi yang di gunakan oleh K.H Anwar Zahid, Namun tidak menyukai penerpan yang dilakukan oleh K.H Anwar Zahid pada Dakwahnya yang mana bercanda terlalu kelewatan. Putri Dariyah menerima Dakwah K.H Anwar Zahid karena dianggap sangatlah bagus dan asik, namun kerap menggunakan kata-kata yang tidak baik dan tidak sopan. Ridwan Abduh Razzak menerima Dakwah yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid seringkali membahas tentang kehidupan, tata cara beribadah dan juga tata krama, namun bagi Ridwan hal tersebut dianggap tidak aktual atau ketinggalan zaman. Rizky Amirul Mukminin menerima Dakwah yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, namun durasi yang lama pada saat Dakwah juga dapat membuat penonton menjadi bosan dan mengantuk.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 4 orang yang menerima pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid, namun menolak penerapannya yang digunakan oleh K.H Anwar Zahid diketahui bahwa 4 orang tersebut mengakui dan menerima Dakwah K.H Anwar Zahid namun menolak dengan beberapa alasan, yaitu durasi Dakwah yang lama, bercandanya terlalu kelewatan, kata-kata yang digunakan tidak sopan, dan pembahasan yang digunakan dianggap tidak aktual.

3. Posisi oposisi

Posisi oposisi adalah posisi terakhir yang dilakukan oleh khalayak dalam menafsirkan pesan yang disampaikan. Posisi oposisi ini terjadi ketika khalayak yang kritis menganganti atau mengubah pesan atau kode yang disampaikan media dengan pesan atau kode alternatif. Bisa juga diartikan publik menolak apa yang diterima dan menganggtinya dengan cara berpikir mereka sendiri tentang pesan yang disampaikan.

Posisi terakhir ini merupakan jamaah yang kritis mengangnti atau mengubah pesan atau kode yang disampaikan oleh media dengan pesan atau kode alternatif. Jamaah menolak makna pesan yang dimaksudkan atau disukai oleh media atau menggantinya dengan cara berpikir mereka sendiri tentang isu yang disampaikan oleh media. Dalam penelitian ini, 5 orang menolak Dakwah yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid disebabkan menurut 5 orang tersebut banyaknya candaan dalam mengaji bukan termasuk adab yang baik saat menuntut ilmu

Taufiq Wahyu Nur Hidayah menolak pesan yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid karena dianggap terlalu banyak bercanda, Taufiq juga mengatakan bahwa seharusnya dalam menuntut ilmu itu boleh banyak bercanda dan tertawa apalagi menggunakan kata-kata yang kasar. Sanjung Esti menolak ideologi yang digunakan oleh K.H Anwar Zahid dengan alasan bahwa Dakwah itu tidak boleh terlalu banyak bercanda karna akan membuat ilmu yang diberikan tidak bisa diserap secara maksimal. Selvi Dini menolak penerapan Dakwah K.H Anwar Zahid karena dalam

berDakwah memang seharusnya menggunakan tutur kata yang baik dan tidak seharusnya menggunakan kata yang kasar ataupun tidak sopan. Nur Galbi menolak penerapan Dakwah K.H Anwar Zahid, dikarenakan dalam berDakwah juga dianjurkan untuk serius dan tidak banyak bercanda. Shiva aubrey menolak Dakwah K.H Anwar Zahid dikarenakan tidak menyukai cara Dakwah K.H Anwar Zahid yang dianggap melenceng dan tidak sesuai syariat Islam.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa 5 orang yang menolak ideologi dan penerapan Dakwah yang disampaikan oleh K.H diketahui bahwa 5 orang tersebut menolak Dakwah K.H Anwar Zahid dengan beberapa alasan, yaitu tutur kata yang digunakan dianggap kasar dan tidak sopan, terlalu banyak tertawa dalam berDakwah, cara Dakwah dianggap melenceng dan tidak sesuai syariat islam.

Purwodarminto (2010) mengartikan resepsi sebagai tanggapan langsung individu setelah memproses sebuah pengetahuan melalui pancara indera. Hal yang serupa diungkapkan oleh Rudolf F Verderber (2013) mengatakan bahwa resepsi adalah sebuah proses pengelaborasi informasi yang didapatkan dengan panca indera. Analisis resepsi seperti ingin memberikan pengertian bahwa pesan yang disampaikan oleh penDakwah tidak selalu diterima dengan baik oleh pendengarnya. Sebab pada dasarnya setiap individu memiliki dimensi berpikirnya sendiri yang mampu untuk menginterpretasikan informasi yang diterima ke dalam makna yang dikehendaknya.

Hal tersebut telah dijelaskan pada sajian data yang telah dipaparkan oleh peneliti. Dimana terdapat 11 orang yang memiliki pemahaman yang sama terkait Dakwah yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid yaitu Dakwah yang memiliki daya tarik sendiri bagi masyarakat karena pembawaannya yang menarik dengan ciri khasnya yaitu gaya humor yang digunakan oleh K.H Anwar Zahid. Namun terdapat pula 4 orang yang memiliki pendapat yang sama tentang Dakwah K.H Anwar Zahid yang menurut mereka Dakwah yang dibawakan bagus, namun durasi Dakwahnya terlalu lama, atau gaya humor setiap orang yang berbeda dan juga kesesuaian isi Dakwah yang tidak selalu sesuai dengan kondisi para pendengar. Terdapat juga 5 orang yang tidak setuju dengan Dakwah yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid sebab menurut mereka belajar ilmu agama harusnya beradab dan berakhlak, tidak boleh banyak tertawa dan juga harus serius dalam menerima suatu ilmu yang diberikan.

Analisis resepsi juga menjelaskan bahwa komunikasi tidak sesederhana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan melalui sebuah media, namun analisis resepsi menjelaskan bahwa khalayak bersifat aktif serta dapat memiliki resepsi yang diciptakan menurut sudut pandang sendiri. Seperti yang di paparkan oleh deddy mulyana (2010) bahwa resepsi adalah penafsiran yang identik dengan pemaknaan ulang dalam sebuah proses komunikasi. Deddy juga menambahkan informasi bahwa penentu dari pemilihan suatu pesan dan pengabaian pesan lain dari sebuah kata adalah resepsi.

Penciptaan makna dalam proses resepsi membuat beberapa remaja anggota RISTAQ berada pada posisi negosiasi dan posisi oposisi hal ini bukan sesuatu yang dapat dihindari, sebab setiap idividu dipandang aktif yang memiliki pemahaman dan mampu membuat maknanya sendiri terkait Dakwah K.H Anwar Zahid.

Proses dalam analisis resepsi akan ditempatkan ke dalam tiga posisi yaitu posisi dominan, posisi negosiasi dan posisi oposisi. Maka disini peneliti akan menjelaskan posisi anggota RISTAQ dalam memaknai Dakwah K.H Anwar Zahid.

No.	Nama	Posisi Dominan	Posisi Negosiasi	Posisi Oposisi	Keterangan
1.	Tan Nuha Nafisah	√			Wakil Ketua RISTAQ
2.	Tan Annas Nazihah	√			Anggota RISTAQ
3.	Tan Nissaa' 'Ariyah	√			Anggota RISTAQ
4.	Tan Muhammad Ridhwan Albani	√			Ketua RISTAQ
5.	Muhammad Sigit	√			Anggota RISTAQ
6.	Esti Kaeksi		√		Anggota RISTAQ
7.	Ridwan Abduh Razzak		√		Anggota RISTAQ
8.	Rizky Amirul Mukminin		√		Anggota RISTAQ
9.	Taufiq Wahyu Nur Hidayah			√	Anggota RISTAQ
10.	Sanjung Esti Q			√	Anggota RISTAQ
11.	Putri Wardah	√			Anggota RISTAQ
12.	Yanuar Tito Hartadi	√			Anggota RISTAQ
13.	Sarwo Edi Wibowo	√			Anggota RISTAQ

14.	Ayunita Wibowo	√			Anggota RISTAQ
15.	Ihsan Kurniawan Triutomo	√			Anggota RISTAQ
16.	Arjuna Pranadya	√			Anggota RISTAQ
17.	Putri Dariyah		√		Anggota RISTAQ
18.	Selvia Dini			√	Anggota RISTAQ
19.	Nur Galbi			√	Anggota RISTAQ
20.	Shiva Aubrey			√	Anggota RISTAQ

Berdasarkan tabel di atas, 11 anggota RISTAQ berada pada posisi dominan, 4 lainnya berada pada posisi negosiasi, dan 5 lainnya berada pada posisi oposisi. Hal ini menunjukkan bahwa Dakwah yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid banyak diminati oleh remaja, namun tidak menutup kemungkinan juga perbedaan pendapat muncul pada remaja lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Analisis Resepsi Jamaah RISTAQ Colomadu Terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid Di Media Youtube, maka dapat disimpulkan bahwa resepsi jamaah RISTAQ terdapat 11 orang yang berada dalam posisi dominan, 4 orang berada posisi negosiasi dan 5 orang berada posisi oposisi. Hal ini terjadi karna ciri khas Dakwah K.H Anwar Zahid yang penuh humor dan candaan menjadikan 11 orang tersebut menerima dan setuju terhadap Dakwah K.H Anwar Zahid karena candaan yang digunakan membuat Dakwahnya menjadi asik dan tidak monoton saat ditonton sehingga membuat penonton betah berlama-lama mendengarkan Dakwahnya. 4 orang menerima namun memiliki pandangan berbeda dengan K.H Anwar Zahid sebab menurut 4 orang tersebut Dakwah K.H Anwar Zahid menarik namun candaanya terlalu berlebihan dan isinya kurang sesuai dengan zaman sekarang. 5 orang menolak Dakwah yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid disebabkan menurut 5 orang tersebut banyaknya candaan dalam mengaji bukan termasuk adab yang baik saat menuntut ilmu.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa lebih banyak jamaah yang menerima Dakwah K.H Anwar Zahid dan sisanya lebih

menyaring lagi tentang pesan yang disampaikan dalam Dakwah K.H Anwar Zahid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk K.H Anwar Zahid selalu sampaikan ajaran agama islam kepada seluruh penjuru dunia agar semua orang tau bahwa ajaran islam sangatlah luas dan beragam, dan tetaplah menggunakan gaya Dakwah sendiri yang menjadikan ciri khas pembeda dengan penDakwah lainnya.
2. Untuk Dakwah K.H Anwar Zahid berdakwah menurut anjuran nabi Muhammad SAW hendaklah menggunakan kata-kata yang santun yang mampu diterima oleh seluruh kalangan masyarakat. Sebagai seorang pendakwah tentu K.H Anwar Zahid harus mencontohkan bagaimana adab dalam menuntut ilmu dan berdakwah. Namun hal tersebut jangan sampai merubah ciri khas pendakwah yang sudah menjadi khas yang tak dimiliki pendakwah lainnya, jadi alangkah lebih baik lagi ketika berdakwah menggunakan bahasa yang santun dan tidak kasar sebagai bentuk tauladan bagi para pendengar dan masyarakat umum.
3. Untuk jamaah RISTAQ, rajinlah mengikuti pengajian dan ceramah dari penDakwah yang berbeda beda sehingga mampu memahami

setiap cara yang digunakan penDakwah dalam mensyiarkan agama islam sangatlah beragam dan unik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. (2017). *Retorika Dakwah K. H. Anwar Zahid Di Youtube*.
- Agama, D. (2010). *Mushaf Al-Azhar Al-Qur'an Dan Terjemah*. Jabal Raudhatul Jannah.
- Amin, Samsul Sunir. (2013). *Ilmu Dakwah*. Amza.
- Asror, A. (2018). *Paradigma Dakwah: Konsepsi Dan Dasar Pengembangan Ilmu*. Lkis.
- Febrian. (2012). *Analisis Resepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Semarang Terhadap Tayangan Iklan Televisi Layanan SMS Premium Versi Ramalan Paranormal*. THE MESSENGER IV.
- Hamid, U. (2015). *Dinamo: Digital Nation Movement*. Bentang Pustaka.
- Hetami. (2010). *Resepsi Sastra Dan Intelektualisasi Sebagai Alternatif Pembelajaran Efektif Dalam Mata Kuliah Dramaanalisis*. *Lembaran Ilmu Kependidikan*.
- Jalaludin, R. (1992). *Retorika Modern: Pendekatan Praktis*. Pt. Remaja Rosda Karya.
- May, A. (2020). *Dakwah*. Guepedia.
- Pujaram, W., & Yustisi, I. R. (2020). *Aplikasi Metode Analisis Resepsi Untuk Penelitian Gender Dan Media*. UB Press.
- Susanto, R. (2022). *PROFESI KEPENDIDIKAN* (E. Risanto, Ed.). Andi.
- Udin, Ms. (2019). *Narasi Dakwah Bagi Pemula*. Sanabil Creative.
- Abdul Rahman Shaleh, & Wahab, M. A. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. kencana.
- Abdullah. (2018). *Ilmu Dakwah*. Rajawali Pers.
- Afifudin, K. (2017). *Dakwah K. H. Anwar Zahid di Youtube*.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i1.791>
- Amiliya, L. (2022). K.H Anwar Zahid Dakwah Methods; Hadist Perspective. *QAULAN: Journal of Islamic Communication*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.21154/qaulan.v3i1.3917>
- Aminudin. (2016). Konsep Dasar Dakwah. *Konsep Dasar Dakwah*, 9(1). Anggela, F., Persi, Amin, T., Putra, J., & Susanto, F. (2023). *URGENSI KOMUNIKASI DALAM ILMU SOSIAL* (A. Tubba (ed.)). Sinar Jaya Berseri.

- Anisa, Y. (2022). Peran Channel Youtube Sebagai Media Alternatif untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi pada Tingkat Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 07(01), 13–21. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>
- Basrah, L. (1992). *Pengantar Ilmu Dakwah*. CV. Tursina.
- Bilondatu, M. (2013). Motivasi, Persepsi, Dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Sepeda Motor Yamaha Di Minahasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 710–720.
- Cangara, H. (2008). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Chandra, E. (2018). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>
- Dimiyanti, M. (1990). Psikologi Suatu Pengantar. PBF. Enterprise Jubilee. (2010). PANDUAN MEMILIH KONEKSI INTERNET UNTUK PEMULA. PT. Elex Media Komputindi.
- Estikowati, Stella, A., Widji, A., Syarif, H., & Krisnanda Ruli. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Fatty Faiqah, Muh. Nadjib, A. S. A. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassarvidgram. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(1), 28–42. <https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>
- Fauzi, A., & dkk. (2022). Metodologi Penelitian. In *Suparyanto dan Rosad (2015)*. Fauzul Azim, A. (2019). Telaah Konsep Persepsi Menurut Pemikiran Ibn Sina. *UIN Maulana Malik Ibrahim*.
- Fikri Haqani, M., & Hidayat, D. (2015). Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, II(1), 39–52.
- Firdaus, Y. W. (2020). Komunikasi Dakwah Nabi Muhammad SAW Periode Mekkah. In *Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Gaffari, M. (2022). Persepsi dan Pemaknaan Anak Muda terhadap Tayangan Konten Pemuda Tersesatdi Channel Youtube Majelis Lucu Indonesia. *Medkom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3, 35–47. <https://ejournal.unair.ac.id/Medkom>
- Hadi, N. S. (2023). Analisis resepsi tokoh masyarakat kota probolinggo terhadap retorika Dakwah kh. anwar zahid di media Youtube skripsi.
- Hakim, T. H., Hapsari, E. D., Pramesti, R. P., (2022). Pemanfaatan Youtube Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Sd Dalam Mendukung Kurikulum

- Merdeka. Bahasa, Sastra, Seni, 2(November), 340–346.
<https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/sensaseda/article/view/2081>
- Hantono, M. R. (2022). PERSEPSI MAHASISWA DIGICOM MENGENAI KONTEN Muhammad Rico Hantono.
- Hardian, N. (2018a). Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 42–52.
<https://doi.org/10.15548/al-hikmah.v0i0.92>
- Hardian, N. (2018b). Dakwah Dalam Perspektif Al-Quran dan Hadist. *Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi* |, 5.
- Hayes, J. D. (2019). Keefektifan Media Youtube terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Peserta Didik Kelas VII SMP Putri Al Azhar Pasuruan Tahun Pelajaran. *Bapala*, 5(2), 1–10.
- Hidajanto, D., & Andi, F. (2011). DASAR-DASAR PENYIARAN (Wahyudin Endang & Damayanti Miya (eds.); Kedua). KENCANA.
- Irwanto. (2002). Psikologi Umum. PT. Prehallindo.
- Jafar, I. (2010). Tujuan Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Mempertajam Fokus dan Orientasi Dakwah Ilahi. *Miqot*, Vol. 34,(2), 291–298.
- Jamil Reza, M. (2021). Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan Youtube sebagai Media Konten Video Kreatif. *Jurnal Komunikasi Dan Organisasi (J- KO)*, 3, 39–46.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence: Journal of Management Studies*, 12(2), 205–223.
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Maulina, D. (2021). Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, 4(1).
- Media, L. (2009). Youtube dan Google Video. *Mediakom*.
- Moleong, L. J. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, A. (1997). Psikologi Dakwah. Pustaka Firdaus.
- Najati. (2005). Nopsikologi dalam Al-qur'an, terapi qur'ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan. Pustaka Setia.
- Nasbahry, A. (2016). Psikologi persepsi & desain informasi. In *Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual* (p. 466). Media Akademi.

- Noviyanti, D. (2017). Pentingnya Kepuasan Pelanggan Bagi Travel Haji Dan Umroh Di Banjarmasin. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 16(31), 36. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v16i31.1754>
- Nurhadi, Z. F., & Kurniawan, A. W. (2017). Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 3(1), 90–95.
- Nuruddin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa*. Rajawali Pers.
- Onong Uchjana Effendy. (2006). *Kepemimpinan dan Komunikasi*. Al-Amin Press.
- Putra, E. S., Sumarah, N., & Norhabiba, F. (2021). Persepsi Warga Surabaya Timur Tentang Channel Youtube. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 206–219. 64
- Raharjo Tri. (2020). *RESPON TERHADAP MERK KARENA PENGARUH GANGGUAN PENAYANGAN IKLAN DI YOUTUBE* (Lestari Tika (ed.)). CV. Jakad Media Publishing.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. In Antasari Press.
- Reza, M. J. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Media Sosial Youtube Sebagai Media Content Video Creative (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Unismuh Makassar). *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 1–94
- Rohman, D. A. (2019). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 121–133. <https://doi.org/10.38075/tp.v13i2.19>
- Safii, I. (n.d.). *Modul Komunikasi Dakwah*.
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., Purwaka, & Tjahjono, P. E. (2018). Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu). *Record and Library Journal*, 4(2), 81–91. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/RLJ>
- SAPUTRA, I. (2021). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pemberitaan Belajar Online di Channel Youtube TVOne: Studi pada Mahasiswa Jurnalistik di UIN Raden Fatah Palembang. <http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/18299%0Ahttp://repository.radenfatah.ac.id/18299/1/1.pdf>
- Simbolon, M. (2008). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 52–66. <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/view/516>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Alfabeta).
- Susanto, R. (2022). *PROFESI KEPENDIDIKAN* (E. Risanto (ed.)). Andi.

- Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Tyastuti, S. (2009). *Komunikasi dan Konseling*. PT. Fitramaya. Walgito Bimo. (2010). *Pengantar Umum Psikologi*. Andi offest.
- Wibowo, A. (2019). Integrasi Manajemen Kesiswaan Pendidikan Formal Dan Non Formal Di Pondok Pesantren an-Nawawi Berjan Purworejo. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4(2), 221–228. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6967>

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Panduan Observasi

Nama Informan :

Tempat Penelitian :

Waktu Penelitian :

No.	Aspek Yang diamati	Terlaksana		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Gaya tubuh informan saat menerima kalimat yang disampaikan oleh K.H Anwar Zahid pada video Youtube dalam bentuk tulisan			
2.	Gaya tubuh informan saat menerima Dakwah K.H Anwar Zahid yang disampaikan lewat media Youtube			
3.	Respon positif atau negatif yang terlihat pada informan ketika menerima pesan Dakwah kh anwar zahid pada Youtube dalam bentuk tulisan			
4.	Respon positif atau negatif yang terlihat pada informan ketika menerima pesan Dakwah kh anwar zahid pada Youtube dalam bentuk video			
5.	Dampak kehidupan pada informan pasca menonton video Youtube yang terlihat oleh peneliti			

Lampiran 1. 2 Pedoman Wawancara

Nama Informan :

Tempat Penelitian :

Waktu Penelitian :

Youtube:

1. Apa yang anda ketahui tentang Youtube?
2. Channel Youtube siapa yang biasa anda tonton? Mengapa anda memilih channel tersebut untuk anda tonton?
3. Apakah anda pernah menonton channel Youtube Dakwah K.H Anwar Zahid?
4. Bagaimana pendapat anda tentang Dakwah yang disampaikan oleh KH anwar zahid?
5. Konten apa yang membuat anda menonton channel Dakwah KH anwar zahid?

Dakwah:

1. Apa jenis konten atau topik yang paling menarik bagi anda pada video Dakwah KH anwar zahid?
2. Bagaimana pendapat anda tentang cara KH anwar zahid dalam menyampaikan pesan Dakwahnya melalui channel video tersebut?
3. Apakah anda merasa konten Dakwah KH anwar zahid relevan dengan isu=isu yang di hadapi oleh masyarakat saat ini?
4. Bagaimana penilaian anda tentang metode Dakwah yang digunakan oleh kh anwar zahid dalam Dakwahnya?
5. Bagaimana pendapat anda tentang gaya humor pada Dakwahnya yang sering digunakan oleh kh anwar zahid dalam menyampaikan Dakwahnya?

Respon:

1. Apakah video Dakwah KH anwar zahid dapat memenuhi kebutuhan anda tentang informasi?

2. Apakah video Dakwah kh anwar zahid dapat menambah pengetahuan anda tentang agama?
3. Apakah video Dakwah kh anwar zahid dapat mempengaruhi pola pikir serta pandangan anda tentang suatu hal?
4. Bagaimana dampak yang anda rasakan setelah menonton video Dakwah kh anwar zahid yang menurut anda sangat relate dengan masalah anda?
5. Bagaimana respon anda tentang isi video Dakwah kh anwar zahid?

Resepsi:

1. Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?
2. Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?
3. Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?
4. Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?
5. Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?
6. Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?

Lampiran 1. 3 hasil wawancara

Wawancara 1

Tan Muhammad Ridhwan Albani		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Ya, Dengan menggunakan guyonan menjadikan para jamaah semakin tertarik dan ingin terus menonton</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Sangat menarik, karena pembawaannya sendiri dari K.H Anwar Zahid punya ciri khasnya sendiri dan ada sedikit humor yang diselipkan dalam Dakwahnya</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Diam saja</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karena saya dapat tambahan ilmu</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Iya, karena mendapatkan ilmu ilmu baru</i>

Wawancara 2

Tan Nuha Nafisah		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Cara penyampaian K.H Anwar sangat mudah dimengerti audience</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwah yang disampaikan bagus dan dalam penyampaian materinya jelas juga mudah dimengerti</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid	<i>Alhamdulillah sejauhny ini sepemikiran</i>

	dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karena saya banyak mendapatnya ilmu baru untuk di aplikasikan ke kehidupan saya</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya walaupun banyak bercandanya</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Iya, karena mendapatkan ilmu ilmu baru</i>

Wawancara 3

Tan Annas Nazihah		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Cara penyampaian K.H Anwar cukup menarik, jelas dan mudah dipahami karena suara beliau yang lantang dan menggunakan komunikasi 2 arah</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwah yang disampaikan cukup menarik bagi audiens, karena menggunakan bahasa yang mudah di pahami dan pemilihan kata yang efektif</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Mencoba menerima, karena pandangan setiap orang kan berbeda-beda yang penting ada sumber dasar pesan yang disampaikan.</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karena pesan Dakwah yang disampaikan cukup meyakinkan bagi audiens</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya, karena video Dakwah beliau berisi masalah kehidupan saat ini yang berkaitan dengan etika anak zaman sekarang</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid	<i>Iya, dengan melihat video tersebut dapat memberikan</i>

	memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>pemahaman dan pengetahuan lebih tentang pentingnya nilai agama dan moral di era kehidupan saat ini</i>
--	---	---

Wawancara 4

Sanjung Esti Q		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Kurang bisa memahami</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Menurut saya jika cara penyampaian Dakwah terlalu banyak bercanda justru ilmunya tidak masuk, ilmu kan harus dihormati bukan malah dijadikan bahan lelucon</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Saya tidak akan menonton Dakwahnya lagi</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karena jadi tambah tau pentingnya adab dalam belajar</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Tidak</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Tidak, belajar tidak boleh banyak tertawa</i>

Wawancara 5

Tan Nissaa' 'Ariyah		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube	<i>Cara menyampaiannya menarik dibumbui lelucon yg membuat jamaah mudah tertawa. Sehingga materi yg disampaikan dengan</i>

	tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>mudah dapat diterima jamaah</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya bagus, penyampaiannya juga jelas dan mudah dipahami dan sangat informatif</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Mencoba memahaminya dengan sudut pandang yg berbeda</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>InsyaAllah SWT bisa menambah pandangan saya</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Dengan mendengarkan beberapa video Dakwah beliau InsyaAllah SWT bisa</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Sangat memberikan dampak baik dalam hidup bagi jamaah yg mendengarkan</i>

Wawancara 6

Muhammad Sigit N		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Ya karna ceramahnya lucu</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya sangat lucu, membuat yang menonton jadi betah mendengarkan Dakwahnya</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Mencoba memahaminya dengan sudut pandang yg berbeda</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau	<i>Ya, karena dapat mengembangkan tentang pola pikir</i>

	pemahaman anda tentang hidup beragama?	
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Bisa, ketika dijalankan dengan istiqomah</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Ya</i>

Wawancara 7

Ridhwan Abduh Razzak		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Bisa di terima tapi isi dakwanya kurang sesuai dengan saya</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwah yang disampaikan cukup menarik, namun isi Dakwah tersebut kurang sesuai untuk diterapkan pada kehidupan</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Gapapa sih, pandangan tiap orang kan beda beda</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya lumayan, karna dapet ilmu tambahan</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Bisa sih kayaknya</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Ya</i>

Wawancara 8

Taufiq Wahyu Nur Hidayat		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat	<i>Saya pribadi kurang menyukai Dakwah</i>

	menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>yang dibawakan oleh K.H Anwar Zahid, karena menurut saya seharusnya Dakwah tidak banyak dijadikan bahan candaan, seharusnya belajar agama itu ya serius bukannya banyak ketawa, apalagi klo bahan bercandaanya menggunakan kata-kata yang kasar</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Saya kurang cocok sih dengan gaya Dakwah beliau</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Ya wajar memang, saya Cuma ga akan nonton lagi aja, di skip</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>iya</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Tentu karna bahasa yang digunakan tidak baik apalagi membahas tentang ilmu</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Ya</i>

Wawancara 9

Rizky Amirul Malik		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Bisa, tapi cermahanya terlalu lama, jadi bosan</i>

2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Interaksi dengan jamaahnya bagus, namun penjelasannya terlalu bertele tele membuat durasi Dakwah menjadi lama, dan membuat orang seperti saya bosan mendengarkan Dakwahnya</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Biasa aja</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karna isinya Dakwahnya bagus kok</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya karna isi Dakwahnya selalu tentang kehidupan</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Bisa jadi</i>

Wawancara 10

Esti Kaeksi		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Bisa, namun lebih baiknya lagi bercandanya di kurangi</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya memang bagus dan asik ya, namun bercandanya agak sedikit kelewatan bagi saya</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Wajar kok beda pandangan, diam saja</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup	<i>Iya, karna isinya Dakwahnya bagus kok</i>

	beragama?	
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya karna isi Dakwahnya selalu tentang kehidupan</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Bisa jadi</i>

Wawancara 11

Putri Wardah		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Tentu dapat sekali, saya sangat menyukai Dakwah beliau, sehingga saya merasa sangat dapat memahami pesan-pesan yang disampaikan oleh beliau pada Dakwahnya</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Tentu rasanya senang, karna memang Dakwah beliau lebih nyaman di saksikan secara langsung, selain mudah untuk dipahami, Dakwah beliau asik untuk disimak</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Namanya bertolak belakang ya ga saya ambil, saya hanya mengambil yang sependapat aja</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karna Dakwahnya sering relate dengan kehidupan saya</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Tentu, sedikit-sedikit mampu merubah pola pikir saya tentang nilai moral dan etika</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Sangat memberikan dampak baik dalam hidup saya, salah satunya memberikan pencerahan tentang masalah-masalah yang saya hadapi di kehidupan saya</i>

Wawancara 12

Yanuar Tirto Hartadi		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Bisa ka, karna bahasa Dakwahnya yang ringan, menurut saya jadi lebih mudah untuk dipahami isi Dakwahnya</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya sangat asik dan membuat yang nonton jadi betah untuk mendengarkan Dakwahnya</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Sah-sah saja jika beda pandangan, ga ada masalah, tinggal kitanya bisa menerima atau tidak</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Bisa mempengaruhi sih sedikit-sedikit</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Tentu karna selalu diselipkan nasihat nasihat tentang kehidupan</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Oh iya, berdampak sangat baik dalam kehidupan saya</i>

Wawancara 13

Sarwo Edi Wibowo		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Bisa, Dakwahnya asik karna banyak bercandanya jadi ga ngantuk pas dengerin</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya memang bagus dan asik, tentu senang saat bisa menyimak Dakwah beliau</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan	<i>diam saja sih ka, karna</i>

	yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>wajar saja terjadi perbedaan</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karna isinya Dakwahnya bagus kok</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya karna isi Dakwahnya selalu tentang kehidupan</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Bisa jadi</i>

Wawancara 14

Ayunita Wibowo		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Bisa karna Dakwahnya bisa menyesuaikan kalangan ya, ga monoton</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Senang bisa menyimak Dakwah beliau, sebab Dakwahnya tidak monoton sehingga asik dan nyaman untuk di dengarkan</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Biasa aja ya, namanya juga sudut pandang orang kan beda-beda</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karna Dakwahnya sering membahas tentang kehidupan</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya karna isi Dakwahnya juga membahas tentang sopan santun</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid	<i>Iya lumayan</i>

	memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	
--	---	--

Wawancara 15

Ihsan Kurniawan Triutomo		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Bisa, Dakwahnya tidak kaku dan asik untuk di dengarkan</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya bagus, tidak kaku, ya pokoknya menyenangkan lah, ga ngebosenin gitu</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Wajar kok beda pandangan</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karna isinya Dakwahnya berbobot</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya karna isi Dakwahnya selalu tentang kehidupan</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Sangat bisa ya</i>

Wawancara 16

Arjuna Pranadya		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Tentu bisa ya, karna memang Dakwah beliau itu bagus untuk di simak dan diamalkan ya</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya sangat bagus untuk didengarkan, nasihat nasihat nya juga bagus untuk diamalkan</i>

		<i>dikehidupan</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Wajar saja, karna beda isi otak ya kadang beda sudut pandang</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Iya, karna isinya Dakwahnya bagus dan berbobot</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya karna isi Dakwahnya membahas tentang penerapan islam dikehidupan</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Tentu sangat berdampak baik ya</i>

Wawancara 17

Putri Dariyah		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Dakwahnya bagus dan asik, namun alangkah baiknya gunakan tutur kata yang baik</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya sebenarnya bagus dan asik, namun alangkah baiknya saat Dakwah menggunakan tutur kata yang baik</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Sebenarnya gapapa karna beda sudut pandangan</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Ya lumayan tapi kurang senang dengan pemilihan kata nya saat berDakwah</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya karna isi Dakwahnya juga menyelipkan nasihat tentang kehidupan</i>
6.	Menurut anda apakah video	<i>Bisa jadi</i>

	Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	
--	---	--

Wawancara 18

Selvia dini		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Saya tidak bisa memahami Dakwah beliau, karna menurut saya kata kata yang digunakan kasar dan tidak pantas digunakan untuk berDakwah</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Saya tidak suka menonton Dakwah beliau karna merasa kurang cocok dengan gaya Dakwah yang digunakan oleh beliau</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Ya wajar sih sebenarnya</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Kalo ke saya ga berpengaruh</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Oh tentu, ya salah satunya itu tutur bahasa yang digunakan beliau tidak bagus</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Tentu tidak</i>

Wawancara 19

Nur Galbi		
No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan	<i>Tidak ya, karna saya kurang menyukai metode Dakwah beliau yang terlalu banyak bercanda</i>

	tambahan?	
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Dakwahnya kurang sopan menurut saya, terlalu banyak bercandanya</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Wajar beda pandangan</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau pemahaman anda tentang hidup beragama?	<i>Kurang ada tawadu'nya sama ilmu</i>
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Trlalu banyak tertawa ketika mengaji tidak bagus</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	<i>Tidak</i>

Wawancara 20

Shiva Aubrey		
No	Jawaban	
1.	Apakah anda dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan oleh KH Anwar Zahid dalam video Youtube tersebut tanpa penjelasan tambahan?	<i>Tidak bisa, karna pemahaman saya dengan beliau berbeda dri segi manapun, jadi saya tidak menyukai Dakwah ataupun gaya beliau</i>
2.	Bagaimana perasaan anda ketika menyimak video Youtube kh anwar zahid dengan penyampaian secara langsung?	<i>Jujur saya tidak suka dengan penyampaian beliau, karna terkadang melenceng bagi saya, tidak sesuai dengan syariat islam</i>
3.	Bagaimana respon anda ketika pesan yang disampaikan oleh kh anwar zahid dalam video Youtube bertolak belakang dengan pemikiran anda?	<i>Memang sering bertolak belakang, saya ga paham jalan pikirnya</i>
4.	Setelah menonton video Youtube Dakwah KH Anwar Zahid dapat mempengaruhi pandangan atau	<i>Iya</i>

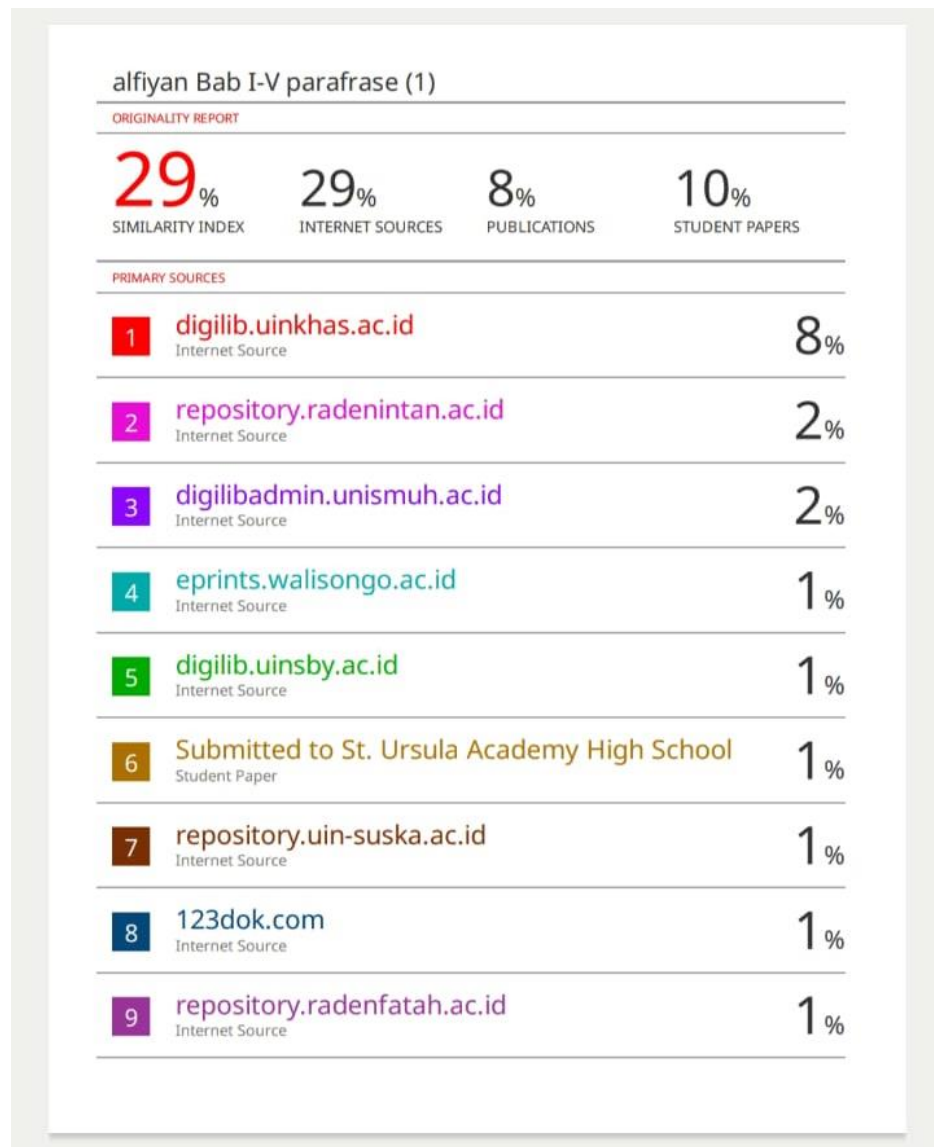
	pemahaman anda tentang hidup beragama?	
5.	Apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid dapat mendorong anda berpikir lebih tentang nilai moral dan etika?	<i>Iya</i>
6.	Menurut anda apakah video Youtube Dakwah kh anwar zahid memberikan dampak yang baik dalam hidup anda?	Tidak juga

Lampiran 1. 4 dokumentasi penelitian





Lampiran 1. 5 Cek Turnitin



Lampiran 1. 6 surat bukti turnitin

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
 Di tempat

Dengan ini menyatakan bahwa saya:

Nama : Putri Wardah Gurrohu'aini, S.Psi
 Alamat : Bekasi, Cibitung, Wanasari, Taman Wanasari II
 Instansi : -

Telah melakukan cek similarity terhadap skripsi atas:

Nama : Alfiyandra
 Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
 Hasil Similarity: 29%
 Judul : analisis resepsi jamaah Kistag Wolomabu
 terhadap Dakwah K.H. Anwar Zahid

Menyatakan bahwa hasil cek similarity ini bisa dipertanggungjawabkan dengan sebenarnya dan siap menerima konsekuensi jika hasil cek similarity terbukti tidak sesuai.

Sukoharjo 9 November 2023

Yang Menyatakan



 putri wardah Q. F. Psi